

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL GIVING QUESTION AND  
GETTING ANSWER (G Q G A) DALAM MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI MTs ISLAMIAH MEDAN  
T.P 2017/2018**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Matematika

Oleh:

**PERMATA SARI MANURUNG**

**1402030172**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
M E D A N  
2017/2018**

## ABSTRAK

**Permata Sari Manurung. 1402030172, Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Giving Question And Getting Answer (G Q G A)* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa MTs Islamiyah Medan T.P 2017/2018, Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Apakah penggunaan model pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa MTs Islamiyah Medan tahun pelajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas VII-1 MTs Islamiyah Medan yang berjumlah 207 siswa. Objek dalam penelitian ini adalah Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa di MTs Islamiyah Medan T.P 2017/2018. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Pengamatan digunakan untuk memperoleh hasil observasi aktivitas belajar matematika siswa dan tes digunakan untuk mengetahui meningkatnya hasil belajar serta keterlaksanaan proses pembelajaran materi aritmatika sosial menggunakan model *giving question and getting answer*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis observasi, analisis ketuntasan belajar dan analisis ketuntasan klasikal. Hasil pengamatan aktivitas siswa dengan model *Giving Question and Getting Answer*, yaitu pada siklus I diperoleh aktivitas siswa untuk diolah setelah pembelajaran selesai. Siswa yang memenuhi kriteria aktif 9 orang atau 33,33%, cukup aktif 11 orang atau 40,74%, kurang aktif 7 orang atau 25,93%. Pada siklus II siswa yang memenuhi kriteria sangat aktif 6 orang atau 22,22%, aktif 12 orang atau 44,44%, cukup aktif 7 orang atau 25,93%, kurang aktif 2 orang atau 7,41%. Pada siklus III siswa yang memenuhi kriteria sangat aktif 11 orang atau 40,74%, aktif 12 orang atau 44,44%, cukup aktif 4 orang atau 14,81%. Penggunaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa yaitu pada siklus I Jumlah siswa yang tuntas belajar 20 orang (74,07%) dengan rata-rata 76,67. Pada siklus II mengalami kenaikan yaitu jumlah siswa yang tuntas adalah 26 orang (96,30%) dengan rata-rata 82,96. Pada siklus III jumlah siswa yang tuntas 27 (100%) dengan rata-rata 89,26. Hal ini menunjukkan bahwa Kriteria Ketuntasan secara Klasikal  $\geq 80\%$ .

**Kata Kunci :** Efektivitas, Model, *Giving Question and Getting Answer*, Hasil Belajar Matematika.

## KATA PENGANTAR



### **Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh**

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana (S.Pd) pada program studi Pendidikan Matematika. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalahnya kepada umatnya guna membimbing kegiatan yang diridhai Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul "*Efektivitas penggunaan Model Giving Question and Getting Answers dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa di MTs Islamiyah Sunggal tahun pelajaran 2017/2018*", penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahannya baik redaksi maupun lainnya. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Secara khusus penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada **Ayahanda Hasan Basri Manurung dan Ibunda Rumiati** yang telah melahirkan, membesarkan, dan mendidik serta senantiasa memberikan doa,

dukungan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Untuk kedua adik saya **Santi Sari Devi** dan **Saprina Dewi Sanjaya Putri Manurung** terimakasih atas doa, motivasi dan dukungannya, semoga kita semua kelak bisa menjadi orang yang membanggakan kedua orang tua

2. Bapak **Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu **Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S, M.Hum** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak **Dr. Zainal Aziz, MM, M.Si**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Tua Halomoan Harahap, M.Pd**, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta memberi arahan dalam penyelesaian skripsi ini
8. Bapak **Rustam Hasibuan, S.Pd**, selaku Kepala Sekolah MTs Islamiyah Medan, Ibu **Sri Nurwati, S.Pd** selaku guru bidang studi matematika beserta

staf pendidik dan tata usaha yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

9. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
10. Teman terbaik saya, Nurbaiti Simbolon dan Friska Dabutar yang telah berbagi informasi dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Grup “Kita Kita” yaitu Bintang Jelita Harahap, Dewi Sari Nasution, Mutiara Yusamhari dan Riza Umami yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam penelitian ini.
12. Untuk Teman kos Kiki Manjelina Harahap, Putri Wulan Sari, Imelda Sari Harahap, Wika Maysari, Asmitha Rayamathi dan Yuni Ahra yang telah memberikan motivasi dan dukungan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Pendidikan Matematika B Sore setambuk 2014.

Akhir kata penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat bagi guru, siswa, penulis dan semua pihak yang membaca yang senantiasa selalu dalam lindungan Allah SWT dan diberikan keberkahan serta rahmat yang berlimpah oleh-Nya. Semoga kita selalu diberikan kebaikan oleh-Nya. Amin.

**Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.**

Medan, Maret 2018

Penulis

Permata Sari Manurung

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>7</b>
A. Kerangka Teoritis .....	7
1. Pengertian Efektivitas .....	7
2. Pengetian Belajar .....	9
3. Pengertian Hasil Belajar .....	10
4. Pengertian Model Pembelajaran .....	12
5. Model Pembelajaran Giving Question And Getting Answer ....	13

B. Kerangka Konseptual .....	16
C. Hipotesis .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	18
1. Lokasi Penelitian .....	18
2. Waktu Penelitian .....	18
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	18
1. Subjek Penelitian .....	18
2. Objek Penelitian .....	18
C. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian .....	19
D. Instrumen Penelitian .....	22
1. Tes .....	22
2. Observasi .....	23
E. Teknik Analisis Data .....	27
1. Nilai Rata Rata Kelas .....	27
2. Menghitung Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa .....	27
3. Ketuntasan Belajar Secara Klasikal .....	27
4. Aktivitas Siswa .....	28
5. Kemampuan Guru .....	28
6. Respon Siswa .....	29
7. Indikator Keberhasilan .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>

A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	31
B. Hasil Penelitian .....	32
1. Deskripsi Kondisi Awal (Pra Siklus) .....	32
2. Deskripsi Siklus I .....	35
3. Deskripsi Siklus II .....	45
4. Pembahasan Hasil Penelitian .....	53
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Lembar Observasi Aktivita Siswa .....	24
Tabel 3.2 Lembar Observasi Kemampuan Guru .....	25
Tabel 3.3 Lembar Observasi Respon Siswa .....	26
Tabel 3.3 Konversi Nilai Rata-rata Kemampuan Guru .....	29
Tabel 3.5 Konversi Nilai Rata-rata Respon siswa .....	29
Tabel 4.1 Deskripsi Skor Hasil Belajar Siswa pada Tes Awal .....	33
Tabel 4.2 Nilai Tes Awal .....	33
Tabel 4.3 Deskripsi Skor Hasil Belajar Siswa pada Siklus I .....	37
Tabel 4.4 Presentase ketuntasan Belajar Siswa Siklus I .....	38
Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I .....	39
Tabel 4.6 Hasil pengamatan kemampuan guru pada siklus I .....	40
Tabel 4.7 Hasil Observasi Respon Siswa Siklus I .....	42
Tabel 4.8 Deskripsi Skor Hasil Belajar Siswa pada Siklus II .....	47
Tabel 4.9 Presentase ketuntasan Belajar Siswa Siklus II .....	47
Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II .....	49
Tabel 4.11 Hasil pengamatan kemampuan guru pada siklus II .....	50
Tabel 4.12 Hasil Observasi Respon Siswa Siklus II .....	51
Tabel 4.13 Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Keseluruhan ...	55
Tabel 4.14 Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II	56
Tabel 4.15 Hasil Observasi Kemampuan Guru Siklus I dan II .....	57
Tabel 4.15 Hasil Observasi Respon Siswa Siklus I dan II .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan kelas .....	21
Gambar 4.1 Hasil Belajar Siswa pada Tes Awal .....	34
Gambar 4.2 Hasil Belajar Siswa pada Tes Siklus I .....	38
Gambar 4.3 Grafik Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I .....	40
Gambar 4.4 Grafik Kemampuan Guru Siklus I .....	41
Gambar 4.5 Grafik Hasil Observasi Respon Siswa Siklus I .....	43
Gambar 4.6 Hasil Belajar Siswa pada Tes Siklus II .....	48
Gambar 4.7 Grafik Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II .....	49
Gambar 4.8 Grafik Kemampuan Guru Siklus I .....	50
Gambar 4.9 Grafik Hasil Observasi Respon Siswa Siklus I .....	52
Gambar 4.10 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Keseluruhan .....	55
Gambar 4.11 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan II .....	56
Gambar 4.12 Grafik Observasi Hasil Kemampuan Guru Siklus I dan II....	57
Gambar 4.13 Grafik Hasil Observasi Respon Siswa Siklus I dan II .....	59

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 RPP Siklus I
- Lampiran 2 RPP Siklus II
- Lampiran 3 Lembar Soal Tes Awal (Pre-tes)
- Lampiran 4 Lembar Soal Pos-Tes Siklus I
- Lampiran 5 Lembar Soal Pos-Tes Siklus II
- Lampiran 6 Daftar Nama Siswa Kelas VII-1
- Lampiran 7 Daftar Hasil Belajar Siswa Pre-Tes
- Lampiran 8 Daftar Hasil Belajar Siswa Siklus I
- Lampiran 9 Daftar Hasil Belajar Siswa Siklus II
- Lampiran 10 Lembar Observasi Aktifitas Belajar Siswa Siklus I
- Lampiran 11 Lembar Observasi Aktifitas Belajar Siswa Siklus II
- Lampiran 12 Lembar Validitas Soal Pre-Tes
- Lampiran 13 Lembar Validitas Soal Siklus I
- Lampiran 14 Lembar Validitas Soal Siklus II
- Lampiran 15 Lembar Pengamatan Kemampuan Guru Siklus I
- Lampiran 16 Lembar Pengamatan Kemampuan Guru Siklus II
- Lampiran 17 Hasil Observasi Respon Siswa Siklus I
- Lampiran 18 Hasil Observasi Respon Siswa Siklus II
- Lampiran 19 Surat Pernyataan Kolaborasi
- Lampiran 20 Form K1
- Lampiran 21 Form K2
- Lampiran 22 Form K3

Lampiran 23 Surat Pernyataan

Lampiran 24 Surat Keterangan

Lampiran 25 Surat Permohonan izin Riset

Lampiran 26 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian

Lampiran 27 Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 28 Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 29 Berita Acara Bimbingan Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dari hasil wawancara terhadap Ibu Sri Nurwati, S.Pd yang dilakukan di sekolah MTs Islamiyah Medan kelas VII-1, hasil ujian tengah semester diperoleh bahwa masih banyak siswa yang tidak memenuhi nilai KKM yaitu 75.

Hal ini semakin memperjelas pentingnya seorang guru untuk dapat memilih strategi pembelajaran yang efektif. Hasil pembelajaran yang ditemukan pada observasi awal di lokasi penelitian pada kelas VII MTs Islamiyah Medan yang berlokasi di jalan Suluh No. 71-D Medan, peserta didik cenderung bersikap pasif. Ketika guru menyampaikan materi pelajaran, indikator yang teramati adalah guru bertanya tentang materi yang telah diajarkan, mereka diam dan kurang merespon dan juga kurang memiliki inisiatif untuk bertanya atau menyampaikan pendapat dan rasa ingin tahunya kecil, bahkan banyak dari siswa yang kebingungan akan pelajaran yang sedang dipelajarinya sehingga proses belajar mengajar menjadi kurang menarik dan cenderung membosankan.

Tipe belajar hanya mengandalkan kemampuan audio visual dan sedikit sekali melakukan aktivitas bertanya, menyampaikan pendapat, atau melakukan kerja ilmiah. Cara belajar seperti ini tidak akan optimal seperti ketika siswa bertanya, menyampaikan pendapat, melakukan kerja ilmiah atau mengajarkan kepada temannya. Pemahaman konsep akan lebih kuat apabila siswa dapat

menemukan permasalahan sendiri, berpikir, menganalisis, bertanya, menyampaikan pendapat, dan memberikan penjelasan bagi temannya.

Selain itu, hasil interview dengan guru bidang studi matematika kelas VII diperoleh bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung sangat beragam seperti ada sebagian siswa yang memperhatikan dan ada pula yang mengerjakan hal yang lain seperti berbicara dengan teman sebangku dan mengerjakan tugas yang lain. Berdasarkan hal tersebut diatas maka diperlukan perbaikan sistem pembelajaran di kelas agar semua siswa aktif dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, Dari hasil observasi awal yang telah didapatkan, Siswa di MTs Islamiyah Medan masih jauh dari hasil yang diharapkan.

Menyikapi hal tersebut di atas, guru matematika dituntut untuk memahami dan mengembangkan kemampuannya. Cara mengajar dan ketelitian menggunakan strategi yang tepat untuk pengajaran yang mampu membangkitkan semangat belajar siswa tetapi juga dapat membuat siswa berfikir aktif dalam kegiatan pembelajaran. Untuk itu perlu dilakukan suatu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan cara memperbaiki strategi pembelajaran yang digunakan.

Menurut peneliti, strategi pembelajaran Giving Question and Getting Answers dapat dijadikan salah satu upaya dalam menuntun peserta didik untuk aktif. Karena dalam model ini siswa diharuskan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh temannya dengan menggunakan kartu bertanya yang telah disediakan sehingga siswa tidak cenderung pasif lagi.

Pembelajaran aktif merupakan suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari kedalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.

Keberhasilan pembelajaran Matematika sangat ditentukan oleh aplikasi strategi pembelajaran yang tepat, sehingga tercipta pembelajaran yang aktif. *Giving Question and getting Answers* (memberi pertanyaan dan memperoleh jawaban) merupakan strategi pembelajaran yang dapat menciptakan suasana pembelajaran aktif. Bahkan strategi ini dapat melibatkan partisipasi peserta didik secara aktif sejak awal dan peserta didik dapat merefleksi pada apa yang telah mereka pelajari dan mempertimbangkan bagaimana menerapkan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan uraian tersebut, perlu bagi seorang guru untuk lebih kreatif dalam menggunakan strategi pembelajaran diantaranya strategi *Giving Question and Getting Answers* pada proses pembelajaran matematika terasa cukup penting. Akan tetapi tingkat keberhasilan strategi ini dalam pembelajaran matematika belum diketahui dengan pasti, sehingga peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul ***“Efektivitas penggunaan Model Giving Question and Getting Answers dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa di MTs Islamiyah Medan tahun pelajaran 2017/2018”***, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Pembelajaran matematika masih lebih banyak berpusat pada guru yaitu guru aktif dalam mentransfer pengetahuan sehingga siswa menjadi pasif pada saat pembelajaran.
2. Siswa kurang kreatif, kurang terlibat dalam proses pembelajaran.
3. Daya serap siswa pada mata pelajaran matematika masih dibawah rata-rata
4. Pelaksanaan proses pembelajaran hanya bertumpu pada satu metode saja, sehingga siswa menjadi jenuh.
5. Kurangnya interaksi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru dalam proses pembelajaran, sehingga menyebabkan proses pembelajaran kurang berjalan efektif.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan terlaksan dengan baik maka masalah pada penelitian ini dibatasi pada:

1. Penggunaan model pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* dalam meningkatkan hasil belajar matematika.
2. Materi yang di kaji adalah materi Aritmatika Sosial
3. Model pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* pada penelitian ini ditujukan pada siswa/i kelas VII MTs. Islamiyah Medan Tahun Pelajaran 2017/2018

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, maka pokok permasalahan yang menjadi agenda besar dan harus diselesaikan oleh peneliti, dengan merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah model pembelajaran Giving Question And Getting Answer efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa MTs Islamiyah Medan tahun pelajaran 2017/2018?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah model pembelajaran Giving Question And Getting Answer efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa MTs Islamiyah Medan tahun pelajaran 2017/2018?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat.

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa

Memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## 2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru matematika khususnya dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa, dan memilih model pembelajaran yang dapat mengoptimalkan kegiatan belajar.

## 3. Bagi Peneliti

Memberikan bekal kepada peneliti berupa pengetahuan dan pengalaman belajar mengenai penggunaan model pembelajaran *Question And Getting Answer* dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

## 4. Bagi Sekolah

Sebagai acuan untuk mengembangkan model pembelajaran dan dapat menjadi alternative pembelajaran sekolah khususnya matematika terutama untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Pengertian Efektivitas**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) definisi efektivitas adalah semua yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan. Jadi efektivitas berarti ketercapaian atau keberhasilan suatu tujuan sesuai dengan rencana dan kebutuhan yang diperlukan, baik dalam penggunaan data, sarana maupun waktunya.

Menurut Nana Sudjana (2016:50) efektivitas dapat diartikan sebagai tindakan keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat membawa hasil belajar secara maksimal. Keefektifan proses pembelajaran berkenaan dengan jalan, upaya teknik dan strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan secara optimal, tepat dan cepat.

Menurut Ahim Surachim (2016:137), Efektivitas penekanannya pada pengerjaan sesuatu secara benar (doing the right things), berkaitan dengan hasil (output). Efektivitas berkaitan dengan pencapaian tujuan, sasaran dan tugas, serta kinerja.

Menurut Wahyuddin Nur Nasution (2011:123) "pembelajaran yang efektif merupakan pembelajaran yang dapat menghasilkan belajar yang bermanfaat dan terfokus pada peserta didik melalui penggunaan prosedur yang

tepat". Definisi ini mengandung arti bahwa dalam pembelajaran efektif terdapat dua hal penting yaitu terjadinya proses belajar pada peserta didik dan apa yang telah dilakukan oleh guru untuk membelajarkan peserta didiknya.

Menurut Wotruba and Wright dalam Al Rasyidin dan Wahyuddin Nur Nasution (2011:123) ada tujuh hal yang menunjukkan pembelajaran yang efektif, yaitu :

- a. Perorganisasian pembelajaran yang baik,
- b. Komunikasi secara efektif,
- c. Penguasaan dan antusiasme dalam mata pelajaran,
- d. Sikap positif terhadap peserta didik,
- e. Pemberian ujian dan nilai yang adil
- f. Keluwesan dalam pendekatan mengajar,
- g. Hasil belajar peserta didik yang baik,

Adapun indikator efektivitas pembelajaran menurut Sinambela (2006:78) adalah :

- a. Ketercapaian ketuntasan belajar.
- b. Ketercapaian keefektifan aktivitas siswa (yaitu pencapaian waktu ideal yang digunakan siswa untuk melakukan setiap kegiatan yang termuat dalam rencana pembelajaran).
- c. Ketercapaian efektivitas kemampuan guru mengelola pembelajaran
- d. Ketercapaian respon siswa terhadap pembelajaran yang positif.

Mengacu dari beberapa pengertian efektivitas dan indikator yang telah dikemukakan oleh para ahli maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa

efektivitas adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari penerapan suatu model pembelajaran, dalam hal ini diukur berdasarkan indikator efektivitas yaitu dari hasil belajar siswa, aktifitas siswa, kemampuan guru dan respon siswa. Apabila ke empat indikator tersebut meningkat maka model pembelajaran tersebut dapat dikatakan efektif, sebaliknya apabila menurun atau tetap (tidak ada peningkatan) maka model pembelajaran tersebut dinilai tidak efektif.

## **2. Pengertian Belajar**

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi hingga layang lahat. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik) maupun yang menyangkut nilai atau sikap (efektif).

Dalam Suprijono (2016: 02) Beberapa pakar pendidikan mendefenisikan belajar sebagai berikut:

### **a. Gagne**

Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah.

### **b. Travers**

Belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku

### **c. Cronbach**

Belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman

d. Harold Spears

Belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu

e. Geoch

Belajar adalah perubahan performance sebagai hasil latihan

f. Morgan

Belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman.

Damiyati (2013:2) menyatakan belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku atau suatu aktifitas mental (psikis) yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan yang bersifat relatif tepat yang dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran.

### **3. Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Purwanto (2017), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah peserta didik menerima pengalaman belajar. Hasil belajar matematika merupakan hasil kegiatan dari belajar matematika dalam

bentuk pengetahuan sebagai akibat dari perlakuan atau pembelajaran yang dilakukan peserta didik. Menurut Bloom yang dikutip oleh Sardiman, ranah belajar terdiri dari tiga yaitu ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif.

**1) Ranah Kognitif (*Cognitive Domain*)**

Hasil belajar ranah ini menekankan pada aspek intelektual. Ranah ini meliputi:

- a) *Knowledge* (pengetahuan dan ingatan);
- b) *Comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh);
- c) *Analysis* (menguraikan, menentukan hubungan);
- d) *Synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru);
- e) *Evaluation* (menilai); dan
- f) *Application* (menerapkan).

**2) Ranah Psikomotorik (*psychomotor domain*)**

Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ranah ini meliputi meliputi:

- a) *Perception* (*persepsi*);
- b) *Set* (*kesiapan*);
- c) *Guided Respon* (*gerakan terbimbing*);
- d) *Mechanism* (*gerakan terbiasa*);
- e) *Complex Over Respon* (*gerakan kompleks*);
- f) *Adaptation* (*penyesuaian*); dan
- g) *Originality* (*kreativitas*).

3) Ranah Afektif (*affective domain*)

Hasil belajar yang berkenaan dengan sikap. Meliputi:

- a) *Receiving* (*sikap menerima*);
- b) *Responding* (*memberikan respon*);
- c) *Valuing* (*menilai*);
- d) *Organization* (*organisasi*); dan
- e) *Characterization* (*karakterisasi*).

Dalam Slameto (2016) Hasil belajar yang diperoleh peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal meliputi:

- a) Faktor jasmani, meliputi kesehatan dan cacat tubuh.
- b) Faktor psikologis, meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
- c) Faktor kelelahan.

2. Faktor eksternal, meliputi:

- a) Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan
- b) Faktor sekolah, meliputi metode pengajaran, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- c) Faktor masyarakat, meliputi kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, serta bentuk kehidupan masyarakat.

#### **4. Pengertian Model Pembelajaran**

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merancang dan melaksanakan aktifitas belajar mengajar.

Menurut Hamzah dan Muhlisrarini (2014:133) “Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang digunakan untuk menggunakan kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan – bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran dikelas maupun yang lain”. Model pembelajaran juga dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu cara yang sistematis dalam mengidentifikasi, mengembangkan dan mengevaluasi seperangkat materi dan strategi yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode dan teknik pembelajaran. Sedangkan fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman perancang dan pelaksana pembelajaran. Karena itu, pemilihan model sangat dipengaruhi sifat dari materi yang akan dipelajarkan. Tujuan (kompetensi) yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, serta tingkat kemampuan peserta didik.

## 5. Model Pembelajaran Giving Question And Getting Answer

Menurut Hamruni (2012) Model pembelajaran **Giving Question and Getting Answer** dikembangkan untuk melatih peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan. Mulai pembelajaran dengan pertanyaan, pertanyaan bisa berasal dari peserta didik ataupun guru. Jika dari peserta didik, maka peserta didik tersebut diminta menyerahkan kartu bertanya. Setelah pertanyaan diajukan, peserta didik lainnya yang hendak menjawab menuliskan jawabannya di kartu menjawab.

Adapun langkah-langkah dari model pembelajaran **Giving Question and Getting Answer** adalah:

- a. Berikan dua kartu indeks kepada setiap kelompok.
- b. Satu kartu adalah kartu bertanya dan satu kartu lagi adalah kartu menjawab (kartu bertanya digunakan peserta didik untuk menanyakan pertanyaan yang akan diajukan peserta didik, sementara kartu menjawab digunakan untuk menjawab pertanyaan yang berasal dari pertanyaan peserta didik ataupun pertanyaan yang berasal dari guru).
- c. Buatlah sub-sub kelompok dan perintahkan tiap kelompok untuk memilih pertanyaan yang relevan untuk diajukan dan pertanyaan yang paling menarik untuk dijawab dari kartu anggota kelompok mereka.
- d. Perintahkan setiap sub-kelompok melaporkan pertanyaan yang akan diajukan. Pastikan apakah ada peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan tersebut. Jika tidak ada peserta didik yang bisa menjawab, guru yang harus menjawab.

- e. Perintahkan tiap kelompok untuk melaporkan pertanyaan untuk dijawab yang mereka pilih. Kemudian perintahkan anggota-anggota sub kelompok untuk saling berbagi jawaban dengan peserta didik lain.

Adapun variasi dalam model pembelajaran ini adalah:

1. Siapkan terlebih dahulu beberapa kartu pertanyaan, dan bagikan kepada beberapa kelompok. Perintahkan beberapa kelompok untuk memilih satu atau beberapa pertanyaan yang dapat mereka jawab.
2. Siapkan terlebih dahulu beberapa kartu jawaban dan bagikan kepada sub sub kelompok. Perintahkan sub-sub kelompok tersebut untuk memilih salah satu atau beberapa yang menurut mereka membantu dalam meninjau kembali apa yang mereka pelajari.

Pada model pembelajaran ini peneliti juga akan menerapkan variasi sebuah game atau permainan. Permainan yang dimaksud adalah mengadakan kompetisi antar kelompok dengan perolehan poin atau skor. Kompetisi kelompok yaitu masing-masing kelompok berkompetisi dengan kelompok lain untuk menjadi yang terbaik dengan cara berusaha mempresentasikan hasil diskusi lebih cepat dan lebih banyak dari kelompok lain. Hal tersebut dilakukan bertujuan untuk menghindari asumsi peserta didik tentang pelajaran matematika yang membosankan. Setiap peserta didik dalam sub- kelompok secara bergantian, hal tersebut dilakukan untuk mengecek pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diberikan.

Adapun beberapa kelebihan dan kekurangan metode **Giving Question and Getting Answer** antara lain:

a. Kelebihan:

- 1) Suasana lebih menjadi aktif
- 2) Anak mendapat kesempatan baik secara individu maupun kelompok untuk menanyakan hal-hal yang belum di mengerti
- 3) Guru dapat mengetahui penguasaan anak terhadap materi yang disampaikanMendorong anak untuk berani mengajukan pendapatnya.

b. Kekurangan:

- 1) Pertanyaan pada hakekatnya sifatnya hanya hafalan
- 2) Jika proses tanya jawab yang berlangsung secara terus menerus akan menyimpang dari pokok bahasan yang sedang dipelajari.

## **B. Kerangka Konseptual**

Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dikembangkan untuk melatih peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan. Mulai pembelajaran dengan pertanyaan, pertanyaan bisa berasal dari peserta didik ataupun guru. Jika dari peserta didik, maka peserta didik tersebut diminta menyerahkan kartu bertanya. Setelah pertanyaan diajukan, peserta didik lainnya yang hendak menjawab menuliskan jawabannya di kartu menjawab.

Pada model pembelajaran ini peneliti juga akan menerapkan variasi sebuah *game* atau permainan. Permainan yang dimaksud adalah mengadakan kompetisi antar kelompok dengan perolehan poin atau skor. Kompetisi kelompok yaitu masing-masing kelompok berkompetisi dengan kelompok lain untuk

menjadi yang terbaik dengan cara berusaha mempresentasikan hasil diskusi lebih cepat dan lebih banyak dari kelompok lain.

Hal tersebut dilakukan bertujuan untuk menghindari asumsi peserta didik tentang pelajaran matematika yang membosankan. Setiap peserta didik dalam sub-kelompok secara bergantian, hal tersebut dilakukan untuk mengecek pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diberikan

Penggunaan metode pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* di atas diharapkan, siswa dapat menguasai materi pembelajaran dan membantu siswa dalam hasil belajar matematika seperti pada pokok bahasana Aritmatika Sosial

### **C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan deskripsi kerangka teoritis dan kerangka konsptual di atas, maka diajukan hipotesis sebagai berikut: Pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran model *Giving Question And Getting Answer* efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di MTs Islamiyah Medan yang beralamat di jalan Suluh No. 71-D Medan.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018 yaitu pada bulan februari 2018.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII – 1 MTs Islamiyah Medan tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 27 orang dengan jumlah siswa perempuan 16 orang dan jumlah siswa laki-laki 11 orang.

##### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah : “Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Giving Question And Getting Answers* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MTs Islamiyah Medan T.P 2017/2018”.

### C. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas dan secara bersama.

Secara etimologis, ada istilah yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas (PTK), yakni:

#### **Rancangan Siklus Penelitian:**

1. Perencanaan
  - a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
  - b. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan dikelas, berupa buku yang relevan, dan menyiapkan kartu sesuai dengan strategi pembelajaran.
  - c. Merancang pembelajaran dengan membuat beberapa kelompok (Minimal 2 kelompok)
  - d. Menyusun lembar pengamatan.
  - e. Merancang dan membuat tes hasil belajar yang akan dibuat pada akhir pelaksanaan siklus sebagai evaluasi berdasarkan materi yang diajarkan.
2. Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini yaitu:

- a. Membahas materi pembelajaran sesuai dengan RPP dan langkah – langkah strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* yang telah dirancang.

- b. Setelah materi pelajaran selesai dijelaskan, guru memberikan kartu bertanya dan menjawab kepada setiap kelompok
- c. Menginstruksikan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan yang ada pada kartu
- d. Mintalah setiap kelompok untuk melaporkan “pertanyaan dari kartu bertanya yang didapat.
- e. Mintalah kelompok yang mendapat kartu jawabannya untuk menjawab pertanyaan yang telah di berikan.
- f. Mintalah kelompok lain untuk bertanya, memberi saran ataupun menyimpulkan jawaban yang telah diberikan.

Pada akhirnya siklus diberikan tes dari materi yang telah diajarkan untuk mengukur hasil belajar akuntansi siswa.

### 3. Observasi (Pengamatan)

Observasi yang dilakukan di dalam pelaksanaan penelitian tindakan ini antara lain :

- a. Mengamati hasil pelaksanaan penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer*.
- b. Mengamati keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.
- c. Mengamati tingkat pemahaman siswa atas materi yang telah diberikan.
- d. Mencatat hasil observasi yang sudah disiapkan.

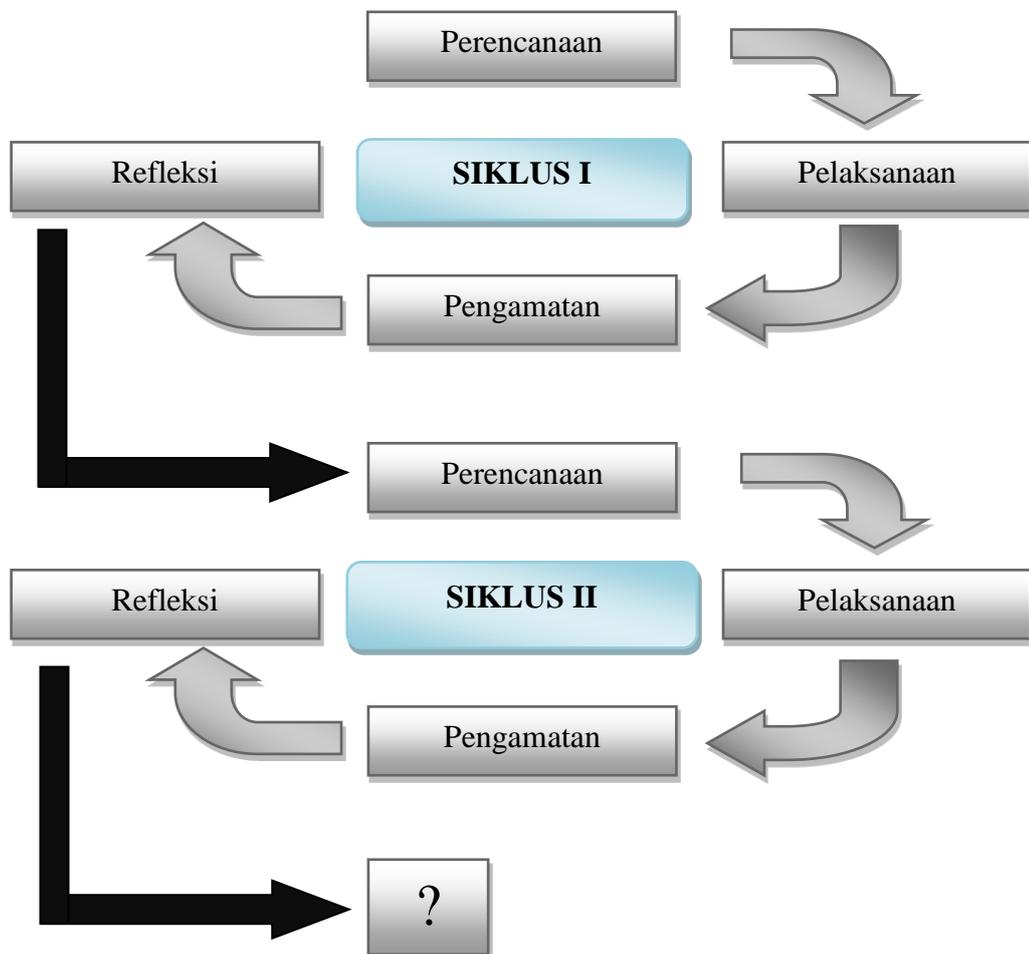
### 4. Refleksi

Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan. Dari hasil refleksi, guru dapat mencatat berbagai kekurangan

yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang.

Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus dapat digambarkan sebagai berikut

**Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan kelas**



(Sumber : Saharsimi Arikunto)

#### **D. Instrumen Penelitian**

Teknik pengumpulan data ialah “teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Tes**

Tes adalah “serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Sedangkan menurut Anas Sudijono, tes adalah “alat atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran atau penilaian”.

Tes yang digunakan dalam penelitian adalah soal-soal yang telah di uji validitasnya dan telah dinyatakan valid. Dan disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk mengukur hasil belajar akuntansi siswa pada jurnal umum. Tes yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari buku matematika kelas VII dan juga buku bank soal yang memuat soal soal yang sudah valid (UN, UAS EBTANAS), sehingga tes memenuhi validitas tes.

Peneliti juga telah berkonsultasi dengan guru mata pelajaran matematika di MTs Islamiyah Medan dalam menentukan soal soal yg akan digunakan dalam penelitian ini, sehingga soal tes yang di gunakan memenuhi kriteria dan tidak melenceng dari materi yang digunakan yaitu materi aritmatika sosial.

Tes dalam penelitian ini dilakukan di akhir setiap siklus, yaitu siklus I, II dan III. Setiap siklus ada 4 soal untuk setiap sub bab materi. Siklus I soal tes

tentang materi keuntungan dan kerugian. Siklus II soal tes tentang materi bunga tunggal. Siklus III soal tes tentang materi bruto, netto dan tara.

## **2. Observasi**

Secara umum, pengertian observasi adalah “cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena – fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan”. Metode observasi ditandai oleh pengamatan tentang apa yang benar-benar dilakukan oleh individu, dan membuat pencatatan secara objektif mengenai apa yang diamati. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk melihat aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan.

**Tabel 3.1**  
**Lembar Observasi**  
**Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran**

Satuan Pendidikan : MTs Islamiyah Medan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : VII

Berilah tanda centang (√) pada 1,2,3, atau 4 menurut observasi anda

No	Aspek Yang Diamati	Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Memperhatikan guru memberikan penjelasan				
2	Keaktifan siswa dalam bertanya, memberikan saran dan mengeluarkan pendapat				
3	Diskusi atau kerjasama kelompok				
4	Mencatat penjelasan guru				
5	Keaktifan dalam belajar				
6	Menanggapi, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan dan sikap bekerja sama				
7	Menaruh minat, gembira, bersemangta, bergairah, berani, dan mau bekerja sesuai aturan				
8	Saling membantu dan menyelesaikan masalah				

*Sumber : Sutrisni Hadi dalam Sugiyono*

Keterangan :

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

*Keterangan Total Skor*

28 – 32 = *Sangat Aktif (A)*

23 – 27 = *Aktif (B)*

18 – 22 = *Cukup Aktif (C)*

13 – 17 = *Kurang Aktif (D)*

8 – 12 = *Tidak Aktif (E)*

**Tabel 3.2**  
**Lembar Observasi Kemampuan Guru**

No	Keterangan	Nilai				Jumlah	Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4			
<b>1.</b>	<b>Membuka dan Menutup Pembelajaran</b>							
	a. Menarik Perhatian							
	b. Menimbulkan Motivasi							
	c. Menunjukkan Kaitan							
	d. Memberikan Acuan							
	e. Meninjau Kembali							
	f. Mengevaluasi							
	g. Memberi dorongan psikologis							
<b>2.</b>	<b>Menjelaskan</b>							
	a. Orientasi dan Motivasi							
	b. Bahasa							
	c. Pemberian contoh							
	d. Sistematika Penjelasan							
	e. Variasi dalam penyampaian							
	f. Balikan (Pertanyaan penyerap)							
<b>3.</b>	<b>Strategi yang digunakan</b>							
	a. Ketepatan strategi dan tujuan pembelajaran							
	b. Kesesuaian strategi dalam langkah langkah pembelajaran							
<b>4.</b>	<b>Variasi</b>							
	a. Suara							
	b. Mengarahkan perhatian siswa							
	c. Kontak mata							
	d. Ekspresi roman muka							
	e. Gerakan tangan							
	f. Posisi guru							
	g. Pola interaksi							
<b>5.</b>	<b>Metode</b>							
	a. Ketepatan memilih media dengan tujuan pembelajaran							
	b. Penguasaan teknis penggunaan media							
<b>6.</b>	<b>Bertanya</b>							
	a. Pertanyaan jelas dan konkrit							
	b. Pertanyaan memberikan waktu berpikir							
	c. Pemerataan pertanyaan kepada siswa							
	d. Kualitas pertanyaan							

Keterangan:

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

**Tabel 3.3**  
**Lembara Observasi Respon Siswa**

No	Aspek	Nilai			
		1	2	3	4
1	Bersehat dalam pembelajaran melalui teknik Giving Question and Getting Answer				
2	Memahami materi pelajaran dengan teknik yang ditetapkan				
3	Menerapkan sikap ilmiah berdiskusi dan tidak mudah putus asa				
4	Menemukan aplikasi materi dengan kehidupan Nyata				
5	Merespon teknik pembelajaran selama Pembelajaran				
6	Terbantu menjawab soal dengan media yang Tersedia				
7	Menerima kebenaran materi dengan media yang Diterapkan				
8	Menjawab soal yang dengan semangat dan berlomba antar siswa				
9	Mampu menjawab soal individu secara mandiri				
10	Menyelesaikan tugas rumah dan mengumpulkan dengan tepat waktu				

Keterangan:

1 = Tidak Pernah

2 = Kadang- kadang

3 = Sering

4 = Selalu

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Nilai Rata Rata (Mean) Kelas

Menurut Sudjana (2016:109) untuk menghitung rata rata digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Ket :

$\bar{X}$  = Rata Rata

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor

$N$  = Banyaknya Subjek

### 2. Menghitung Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa

$$DS = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

DS = Daya Serap

Kriteria:

$0\% \leq DS \leq 75\%$  : Tidak Tuntas

$75\% \leq DS \leq 100\%$  : Tuntas

Seorang siswa dinyatakan tuntas belajar jika siswa telah mencapai skor 75 atau 75%.

### 3. Ketuntasan Belajar Secara Klasikal

$$PKK = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

Keterangan

PKK = Presentase Ketuntasan Klasikal

#### 4. Akrivitas Siswa

Untuk mengamati aktivitas belajar siswa digunakan lembar observasi aktivitas siswa. Untuk mengukur persentase keefektifan aktivitas siswa digunakan teknik analisa data statistik sederhana yaitu rumus analisis presentase (Anas Sudijono):

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Angka Persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi/ banyaknya individu

#### 5. Kemampuan Guru

Ketercapaian keefektifan kemampuan guru dapat dilihat dalam LPKG (Lembar Penilaian Kemampuan Guru). LPKG yaitu nilai yang diisi oleh guru matematika atau teman sejawat berdasarkan kinerja peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran. Lembar penilaian ini digunakan untuk menganalisis efektivitas. Lembar penilaian tersebut berisi tentang indikator kemampuan guru dalam pembelajaran.

Untuk menganalisis kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diambil dari nilai rata-rata aspek kemampuan guru yang dikonversikan sebagai berikut:

$$RSP = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

RSP = Rata Rata Skor Penilaian

$x$  = Skor Penilaian

$n$  = banyaknya aspek penilaian

**Tabel 3.3 Konversi Nilai Rata-rata Kemampuan Guru**

Nilai Rata Rata	Kategori
1,00 – 1,49	Kurang Baik
1,50 – 2,49	Cukup Baik
2,50 – 3,49	Baik
3,50 – 4,00	Sangat Baik

## 6. Respon Siswa

Untuk menganalisis respon siswa dalam mengelola pembelajaran diambil dari nilai rata-rata aspek kemampuan guru yang dikonversikan sebagai berikut:

$$RSP = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

RSP = Rata Rata Skor Penilaian

$x$  = Skor Penilaian

$n$  = banyaknya aspek penilaian

**Tabel 3.5 Konversi Nilai Rata-rata Respon siswa**

Nilai Rata Rata	Kategori
1,00 – 1,49	Kurang Aktif
1,50 – 2,49	Cukup Aktif

2,50 – 3,49	Aktif
3,50 – 4,00	Sangat Aktif

## **7. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah apabila hasil belajar siswa kelas VII MTs Islamiyah Medan selama proses pembelajaran setiap siklus mengalami peningkatan dari siklus 1, siklus 2 dan siklus 3. Hal ini ditandai dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai minimal 80% dari jumlah siswa yang ada.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTs Islamiyah Medan dengan menggunakan strategi Giving Question and Getting Answer untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dirancang secara bersiklus dimana setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

Pada awal kegiatan penelitian, diberikan pre-tes di kelas VII - 1 untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari sehingga peneliti dapat menyimpulkan apakah perlu dilakukan penelitian dengan tahapan siklus dengan menggunakan model pembelajaran Giving Question and Getting Answer dan di akhir siklus diberikan postes sebanyak dua kali yaitu posttest I dan posttest II untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dilihat dengan penilaian terhadap postes I dan II.

Sedangkan untuk melihat peningkatan aktivitas belajar siswa, kemampuan guru dan respon siswa dapat dilihat dengan pengamatan langsung dalam kelas selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar, kemampuan guru dan respon siswa. Apabila hasil belajar siswa dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu nilai 75 maka siswa dinyatakan belum tuntas belajar, dan apabila  $\geq 75\%$  dari jumlah siswa belum mencapai nilai 75 maka ketuntasan secara klasikal dinyatakan belum terpenuhi.

Untuk mengetahui apakah model Giving Question and Getting Answer Efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa harus di lihat dari empat indikator efektivitas, yaitu ketuntasan belajar, aktivitas siswa, kemampuan guru dan respon siswa. Ke empat indikator efektivitas tersebut harus terpenuhi dan mengalami peningkatan yang sangat baik.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Deskripsi Kondisi Awal**

Sebelum penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan, peneliti melakukan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal kelas yang diberi tindakan, yaitu kelas VII – 1 MTs Islamiyah Medan.

Pengetahuan awal ini perlu diketahui agar kiranya penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti, apakah benar kiranya kelas ini perlu diberi tindakan apa yang akan diteliti oleh peneliti yaitu pembelajaran dengan menggunakan strategi giving Question and Getting Answer pada pokok bahasan Aritmatika Sosial. Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari siswa dan guru, digunakan instrumen berupa tes hasil belajar matematika, dimana tes ini terdiri dari dua tes yaitu pretes untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan postest untuk mengetahui kemampuan siswa setelah tindakan dilakukan, serta observasi siswa digunakan untuk melihat keaktifan belajar siswa secara individu dan menyeluruh, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan model Giving Question and Getting Answer, dan Respon siswa setelah diberikan tindakan menggunakan model Giving Question and Getting Answer..

**Tabel 4.1**  
**Deskripsi Skor Hasil Belajar Siswa pada Tes Awal**

Statistik	Nilai
Skor Ideal	100
Jumlah Siswa	27
Jumlah Nilai Tes Awal	1863
Rata – rata	69,00
Skor Maksimum	90
Skor Minimum	45

Tabel diatas menunjukkan bahwa skor ideal yang di harapkan adalah 100 dengan jumlah populasi/siswa 27 orang. Skor maksimum yang di peroleh siswa yaitu 90 sedangkan skor minimum yang diperoleh siswa yaitu 65 dengan total seluruh nilainya 2065 dan rata-ratanya 76,48

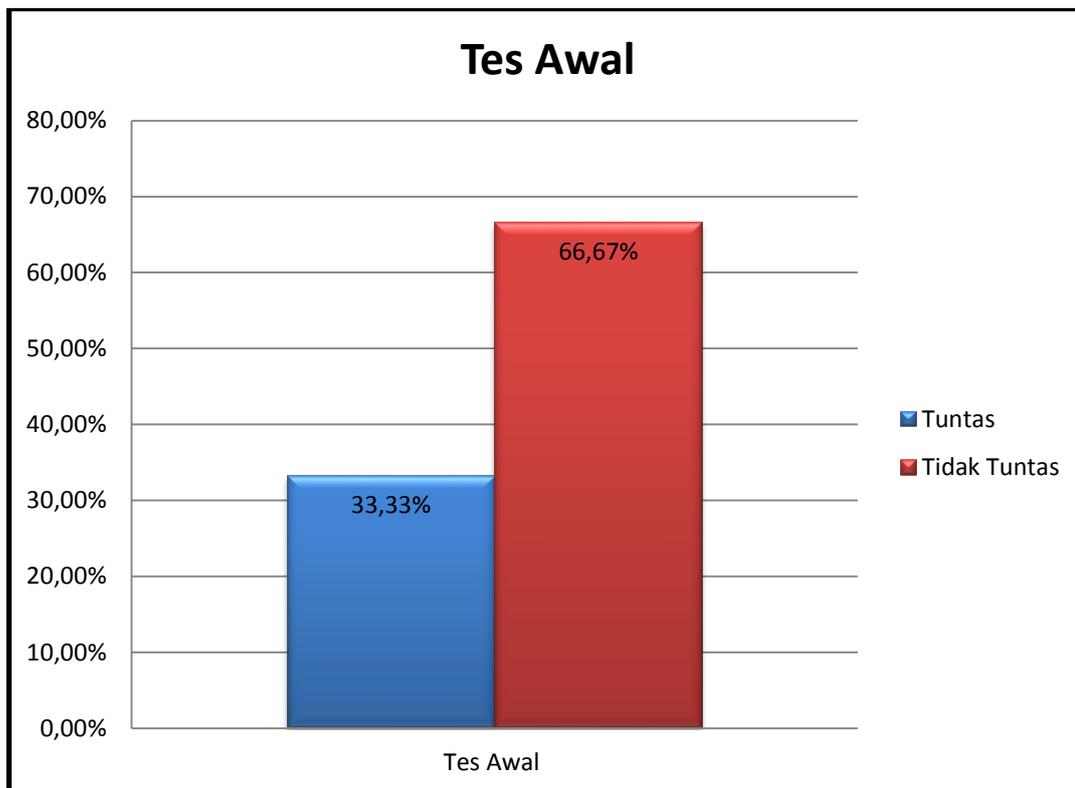
Hasil tes awal dari 27 siswa yang ada dikelas tersebut hanya ada 9 siswa yang tuntas atau yang mendapatkan nilai diatas batas ketuntasan minimum. Dari paparan hasil nilai yang didapatkan siswa maka tampak bahwa yang mencapai ketuntasan belajar siswa hanya 33,33%.

Adapun hasil belajar pada tes awal dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Nilai Tes Awal**

Ket	Jumlah	Presentase
Tuntas	9	33.33%
Tidak Tuntas	18	66.67%
Jumlah	27	100%

Data-data dari tabel diatas untuk lebih jelasnya dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut :



**Gambar 4.1 Hasil Belajar Siswa pada Tes Awal**

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 27 orang siswa kelas VII-1 MTs Islamiyah Medan, hanya 9 orang siswa (33,33%) yang tuntas belajar pada mata pelajaran Matematika, Sedangkan 18 orang siswa ( 66,67%) masih belum mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan sekolah. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kemampuan awal siswa masih tergolong rendah dalam mata pelajaran Matematika.

Selanjutnya dari hasil pengamatan (observasi), peneliti melihat keaktifan yang sangat rendah pada setiap siswa. Kondisi awal kelas sebelum peneliti menggunakan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* peserta didik cenderung pasif dalam belajar. Kurang memiliki keberanian dalam menyampaikan pertanyaan, tidak bertanya bila ada materi yang kurang jelas,

kurang memiliki kemampuan merumuskan gagasan sendiri dan siswa belum terbiasa bersaing dalam menyampaikan pendapat kepada orang lain.

Bila kondisi tersebut terus dibiarkan, maka dikhawatirkan keadaan tersebut menimbulkan kejenuhan, kebosanan serta menurunkan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa. Pada akhirnya tujuan pembelajaran yang ditetapkan tidak akan tercapai. Bertolak dari kondisi awal tersebut maka peneliti merencanakan tindakan penelitian dengan menerapkan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada materi Aritmatika Sosial di kelas VII-1 MTs Islamiyah Medan.

## **2. Deskripsi Siklus I**

Berdasarkan data yang didapat sebelum penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa masih rendah. Untuk itu peneliti merancang alternatif pemecahan masalah yang dihadapi siswa. Adapun hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut.

### **a. Perencanaan (*Planning*) Siklus I**

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk 2 x pertemuan pada siklus I yang berisi langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran yang menggunakan model *Giving Question and Getting Answer*.
2. Membuat skenario pembelajaran dengan membentuk kelompok dan menyiapkan kartu bertanya dan kartu menjawab.

3. Menyusun materi yang akan diajarkan pada pertemuan tersebut serta mempersiapkan sarana pendukung pembelajaran seperti buku mata pelajaran Matematika dan Slide PPT tentang *Keuntungan dan Kerugian*.
4. Menyiapkan lembar observasi serta mempersiapkan 1 orang yang nantinya akan mengobservasi kegiatan disekolah.
5. Mempersiapkan instrumen penelitian berupa soal tes uraian untuk pertemuan kedua di siklus I tentang *Keuntungan dan Kerugian*.

## **b. Tindakan (Action) Siklus I**

### **1. Pertemuan 1**

Langkah-langkah yang ditempuh pada tahapan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Guru mengucapkan salam pada siswa, berdoa' a dan mengabsen siswa
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- c. Guru memulai pembelajaran dengan menampilkan slide yang berisikan materi
- d. Guru memulai model pembelajaran Giving Question and Getting Answer dengan memberikan kartu bertanya dan kartu jawaban pada setiap kelompok.
- e. Membimbing siswa yang memberi semangat siswa dalam berinteraksi kelompok, aktifitas menjawab pertanyaan dari kartu bertanya dan kartu menjawab serta mengeluarkan pendapat.

- f. Di akhir pembelajaran Guru dan siswa menyimpulkan materi

## 2. Pertemuan 2

Langkah-langkah yang ditempuh pada tahapan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Guru mengucapkan salam pada siswa, berdoa dan mengabsen siswa
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- c. Guru melanjutkan kembali pembelajaran dari pertemuan 1 dengan model pembelajaran Giving Question and Getting Answer dengan memberikan kartu bertanya dan kartu jawaban pada setiap kelompok.
- d. Pada pertemuan ke dua ini guru memberikan posttest berupa tes uraian 4 soal.
- e. Setelah selesai guru meminta ketua kelas untuk mengumpulkan hasil latihannya
- f. Di akhir pembelajaran Guru dan siswa menyimpulkan materi

Setelah diberikan soal evaluasi siklus I, berikut adalah hasil belajar siswa yang disajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 4.3**  
**Deskripsi Skor Hasil Belajar Siswa pada Siklus I**

Statistik	Nilai
Skor Ideal	100
Jumlah Siswa	27
Jumlah Nilai Siklus I	2065
Rata – rata	76,48
Skor Maksimum	90
Skor Minimum	65

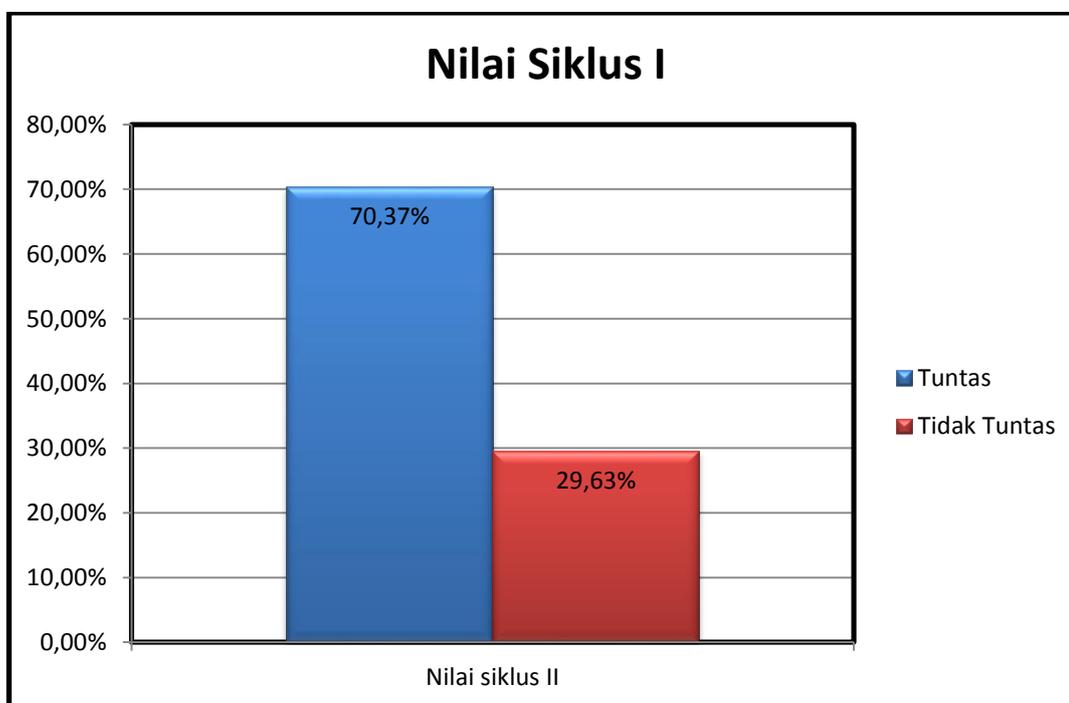
Tabel diatas menunjukkan bahwa skor ideal yang di harapkan adalah 100 dengan jumlah populasi/siswa 27 orang. Skor maksimum yang di peroleh siswa yaitu 90 sedangkan skor minimum yang diperoleh siswa yaitu 65 dengan total seluruh nilainya 2065 dan rata-ratanya 76,48

Untuk mengetahui jumlah siswa yang mendapat nilai tuntas dan presentase jumlah siswa yang tuntas dapat di lihat dari tabel yang di sajikan

**Tabel 4.4**  
**Presentase ketuntasan Belajar Siswa Siklus I**

Ket	Jumlah	Presentase
Tuntas	19	70,37%
Tidak Tuntas	8	29.63%
Jumlah	27	100%

Hasil dari tabel di atas dapat dilihat lebih jelas dengan grafik di sajikan bawah ini:



**Gambar 4.2 Hasil Belajar Siswa pada Tes Siklus I**

Dari data diatas di dapat hasil bahwa dari 27 siswa kelas VII-1 MTs Islamiyah Medan tahun pelajaran 2017/21018 terdapat 19 orang siswa tuntas dan 8 orang siswa tidak tuntas atau tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 75. Presentase siswa yang lulus pada siklus I adalah sebanyak 70,37% sedangkan presentase untuk siswa yang tidak tuntas adalah sebanyak 29,63%.

### c. Pengmatan (Observasi) Siklus I

Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai gur sehingga observasi dalam penelitian dilakukan oleh seorang observer yakni guru mata pelajaran matematika di MTs Islamiyah Medan. Observer bertugas mengamati aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

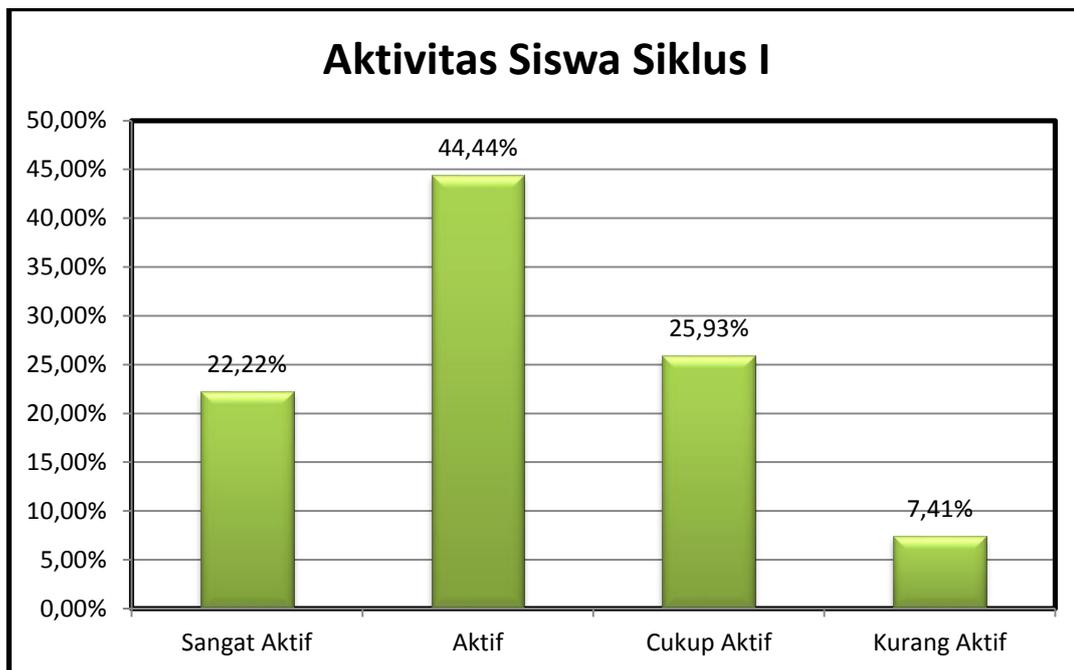
#### 1. Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I ini dapat dilihat dari data yang di sajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I**

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Aktif	6	22,22%
2	Aktif	12	44,44%
3	Cukup Aktif	7	25,93%
4	Kurang Aktif	2	7,41%
Jumlah		27	100%

Untuk lebih jelas nya data dari tabel diatas dibuat dalam bentuk grafik berikut ini:



**Gambar 4.3 Grafik Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I**

Dari data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I ini terdapat 2 orang (7,41%) siswa untuk kategori kurang aktif, 7 orang (25,93%) siswa untuk kategori cukup aktif, 12 orang (44,44%) siswa untuk kategori aktif dan 6 orang (22,22%) siswa untuk kategori sangat aktif. Hal ini berarti hasil observasi masih belum sesuai dengan yang diharapkan karena masih ada siswa yang kurang aktif sehingga model pembelajaran Giving Question and Getting Answer untuk di lanjutkan kembali ke siklus berikutnya.

## 2. Kemampuan Guru

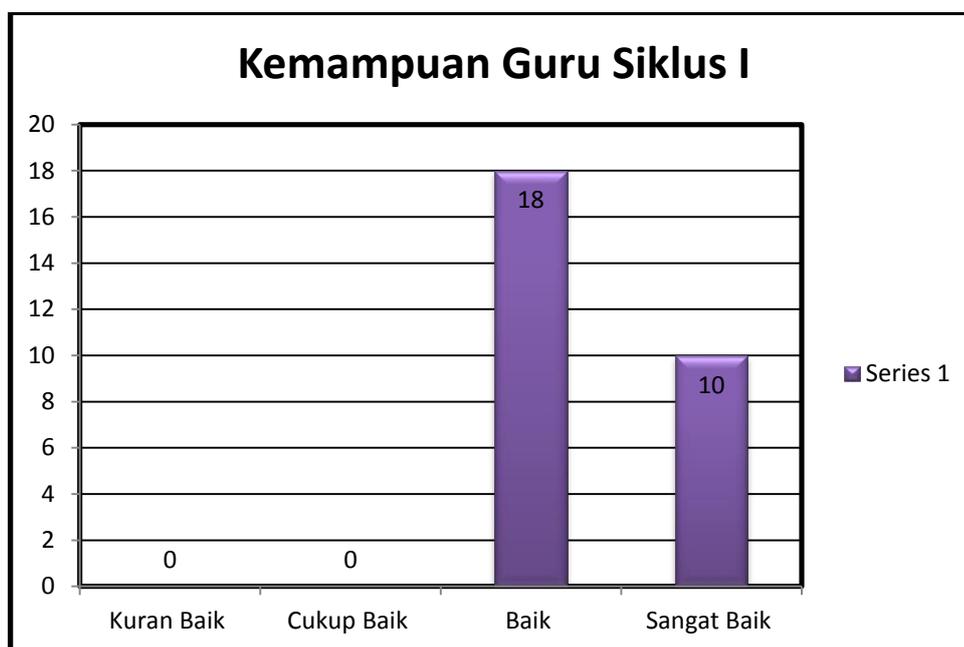
Hasil observasi kemampuan guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Hasil pengamatan kemampuan guru pada siklus I**

No	Kategori	Banyak Indikator	Jumlah Skor	Rata – Rata	Persentase	Kategori
----	----------	------------------	-------------	-------------	------------	----------

1	Kurang Baik	-	94	3,36	84%	Baik
2	Cukup Baik	-				
3	Baik	18				
i4	Sangat Baik	10				

Hasil dari tabel di atas dapat dilihat lebih jelas dengan grafik di sajikan bawah ini:



**Gambar 4.4 Grafik Kemampuan Guru Siklus I**

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa pengamatan terhadap pengelolaan kelas mengalami peningkatan. Dapat dilihat dari hasilnya yaitu dengan jumlah nilai 94, rata ratanya 3,36, presentase yaitu 84%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola kelas dalam kategori Baik.

Tetapi ini belum sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Peneliti ingin agar model Giving Question and Getting Answer benar benar dilakukan dengan sangat baik didalam kelas. Untuk meningkatkan aspek tersebut peneliti

harus lebih teliti lagi dalam melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan prosedur yang telah dirancang di siklus berikutnya.

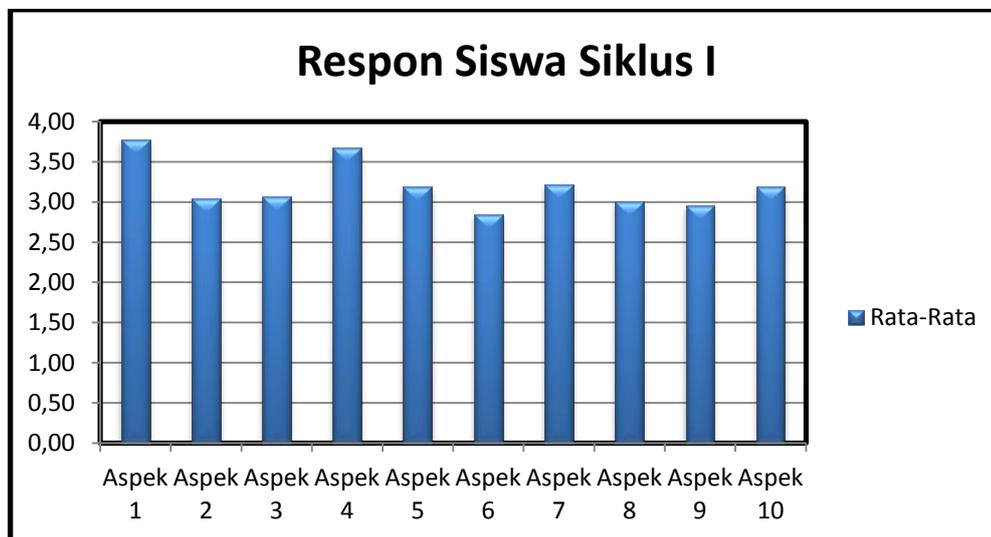
### 3. Respon Siswa

Hasil observasi respon siswa pada siklus I dapat di lihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Observasi Respon Siswa Siklus I**

No	Aspek	Nilai	Rata-rata	Kategori
1	Bersehat dalam pembelajaran melalui teknik Giving Question and Getting Answer	102	3,78	Sangat Aktif
2	Memahami materi pelajaran dengan teknik yang ditetapkan	82	3,04	Aktif
3	Menerapkan sikap ilmiah berdiskusi dan tidak mudah putus asa	83	3,07	Aktif
4	Menemukan aplikasi materi dengan kehidupan Nyata	99	3,67	Sangat Aktif
5	Merespon teknik pembelajaran selama Pembelajaran	86	3,19	Aktif
6	Terbantu menjawab soal dengan media yang Tersedia	77	2,85	Aktif
7	Menerima kebenaran materi dengan media yang Diterapkan	87	3,22	Aktif
8	Menjawab soal yang dengan semangat dan berlomba antar siswa	81	3,00	Aktif
9	Mampu menjawab soal individu secara mandiri	80	2,96	Aktif
10	Menyelesaikan tugas rumah dan mengumpulkan dengan tepat waktu	86	3,19	Aktif
	Jumlah	863	3,20	Aktif

Untuk lebih jelasnya data dari tabel diatas dibuat dalam bentuk grafik berikut ini:



**Gambar 4.5 Grafik Hasil Observasi Respon Siswa Siklus I**

Berdasarkan data diatas maka hasil Respon siswa di siklus I secara keseluruhan adalah Baik dengan rata rata 3,2. Hal ini menunjukkan bahwa siswa cukup menyukai pembelajaran menggunakan

#### **d. Refleksi Siklus I**

Dari hasil yang di peroleh pada siklus I ini, di ketahui bahawa nilai hasil belajar antara pre-tes dan pos-tes siklus I terjadi peningkatan. Pada saat pre-tes jumlah siswa yang tuntas adalah 9 orang (33,33%) dengan rata-rata skor total 69,00 sedangkan pada saat post test siklus I jumlah siswa yang tuntas belajar meningkat menjadi 19 orang (70,37%) dengan rata-rata skor total 76,48. Setelah data-data siklus I dianalisis maka perolehan hasil belajar pada siklus ini masih di bawah 75% dari ketuntasan secara klasikal yang berarti masih jumlah siswa yang tuntas masih belum baik sehingga perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Dari hasil pengamatan tersebut akan diperoleh aktivitas siswa untuk diolah setelah pembelajaran selesai. Siswa yang memenuhi kriteria sangat aktif 6 orang atau 22,22%, aktif 12 orang atau 44,44%, cukup aktif 7 orang atau 25,93%, dan kurang aktif 2 atau 7,41%.

Kemampuan guru dengan hasil data terdapat bahwa dari 28 indikator kemampuan guru diperoleh 18 indikator baik dan 10 indikator sangat baik dengan total skor 94 dan rata rata 3,36. Presenatsenya 84% sehingga kemampuan guru pada siklus satu di katakan dalam kategori baik. Respon siswa dari data yang diperoleh berada dalam kategori aktif dengan jumlah 863 dan rata ratanya 3,20

Berdasarkan hasil observasi peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa cukup bagus, terutama dalam membahas materi secara berkelompok, bertanya, memberikan saran, mengeluarkan pendapat serta mempresentasikan hasil ke depan kelas. Kecendrungan siswa pasif dan hanya didominasi oleh beberapa orang saja dan hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan secara klasikal. Kemampuan guru dalam mengelola kelas juga sudah baik tetapi masih harus ditingkatkan di beberapa aspek. Respon siswa dalam pelajaran sudah dalam kategori aktif namun perlu dilakukan peningkatan lagi, terutama pada siswa yang belum percaya diri dalam menjawab soal meskipun tahu jawabanya. Berdasarkan masalah-masalah yang ditemukan selama siklus I akan dijadikan bahan masukan oleh penelitian sebagai acuan untuk memperbaiki dan merancang tahap perencanaan berikutnya.

### 3. Deskripsi Siklus II

Berdasarkan data yang didapat sebelum penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa masih rendah. Untuk itu peneliti merancang alternatif pemecahan masalah yang dihadapi siswa. Adapun hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut.

#### a. Perencanaan (*Planning*) Siklus II

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk 2 x pertemuan pada siklus II yang berisi langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran yang menggunakan model Giving Question and Getting Answer.
2. Membuat skenario pembelajaran dengan membentuk kelompok dan menyiapkan kartu bertanya dan kartu menjawab.
3. Menyusun materi yang akan diajarkan pada pertemuan tersebut serta mempersiapkan sarana pendukung pembelajaran seperti buku mata pelajaran Matematika dan Slide PPT tentang *Bunga Tunggal, Bruto, Netto dan Tara*.
4. Menyiapkan lembar observasi serta mempersiapkan 1 orang yang nantinya akan mengobservasi kegiatan disekolah.
5. Mempersiapkan instrumen penelitian berupa soal tes uraian untuk pertemuan kedua di siklus II tentang *Bunga Tunggal, Bruto, Netto dan Tara*.

#### b. Tindakan (*Action*) Siklus II

##### 1. Pertemuan 1

Langkah-langkah yang ditempuh pada tahapan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Guru mengucapkan salam pada siswa, berdoa dan mengabsen siswa
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- c. Guru memulai pembelajaran dengan menampilkan slide yang berisikan materi
- d. Guru memulai model pembelajaran Giving Question and Getting Answer dengan memberikan kartu bertanya dan kartu jawaban pada setiap kelompok.
- e. Membimbing siswa yang memberi semangat siswa dalam berinteraksi kelompok, aktifitas menjawab pertanyaan dari kartu bertanya dan kartu menjawab serta mengeluarkan pendapat.
- f. Di akhir pembelajaran Guru dan siswa menyimpulkan materi

## **2. Pertemuan 2**

Langkah-langkah yang ditempuh pada tahapan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Guru mengucapkan salam pada siswa, berdoa dan mengabsen siswa
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- c. Guru melanjutkan kembali pembelajaran dari pertemuan 1 dengan model pembelajaran Giving Question and Getting Answer dengan memberikan kartu bertanya dan kartu jawaban pada setiap kelompok.
- d. Pada pertemuan ke dua ini guru memberikan posttest berupa tes uraian 4 soal.

- e. Setelah selesai guru meminta ketua kelas untuk mengumpulkan hasil latihannya
- f. Di akhir pembelajaran Guru dan siswa menyimpulkan materi

Setelah diberikan soal evaluasi siklus II, berikut adalah hasil belajar siswa yang disajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 4.8**  
**Deskripsi Skor Hasil Belajar Siswa pada Siklus II**

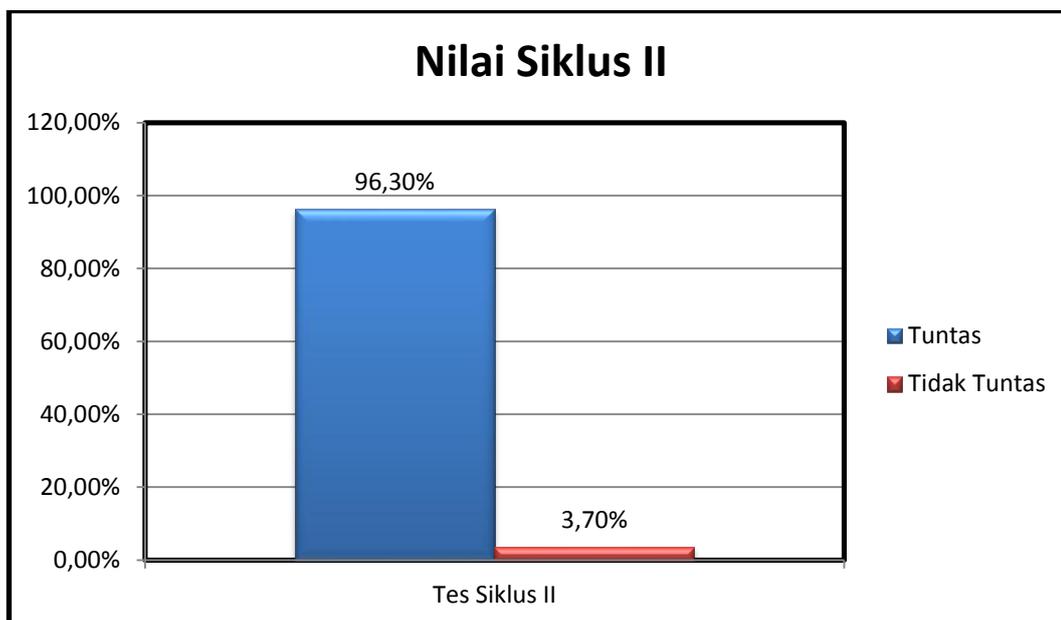
Statistik	Nilai
Skor Ideal	100
Jumlah Siswa	27
Jumlah Nilai Siklus I	2285
Rata – rata	84,63
Skor Maksimum	100
Skor Minimum	70

Tabel diatas menunjukkan bahwa skor ideal yang di harapkan adalah 100 dengan jumlah populasi/siswa 27 orang. Skor maksimum yang di peroleh siswa yaitu 100 sedangkan skor minimum yang diperoleh siswa yaitu 70 dengan total seluruh nilainya 2285 dan rata-ratanya 84,63.

Untuk mengetahui jumlah siswa yang mendapat nilai tuntas dan presentase jumlah siswa yang tuntas dapat di lihat dari tabel yang di sajikan

**Tabel 4.9**  
**Presentase ketuntasan Belajar Siswa Siklus II**

Ket	Jumlah	Presentase
Tuntas	26	96,30%
Tidak Tuntas	1	3,70%
Jumlah	27	100%



**Gambar 4.6 Hasil Belajar Siswa pada Tes Siklus II**

Dari data diatas di dapat hasil bahwa dari 27 siswa kelas VII-1 MTs Islamiyah Medan tahun pelajaran 2017/21018 diketahui bahawa 26 orang siswa tuntas dan 1 orang siswa tidak tuntas atau tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 75, dimana hasil siklus II ini meningkat daripada siklus I yang mendapat 19 siswa tuntas dan 8 siswa tidak tuntas. Presentase siswa yang lulus pada siklus II adalah sebanyak 96,30% meningkat dibandingkan siklus I yaitu 70,37%, sedangkan presentase untuk siswa yang tidak tuntas pada siklus II adalah sebanyak 3,70% lebih baik dari presentase tidak tuntas di siklus I yaitu 29,67%.

### c. Pengamatan (Observasi) Siklus II

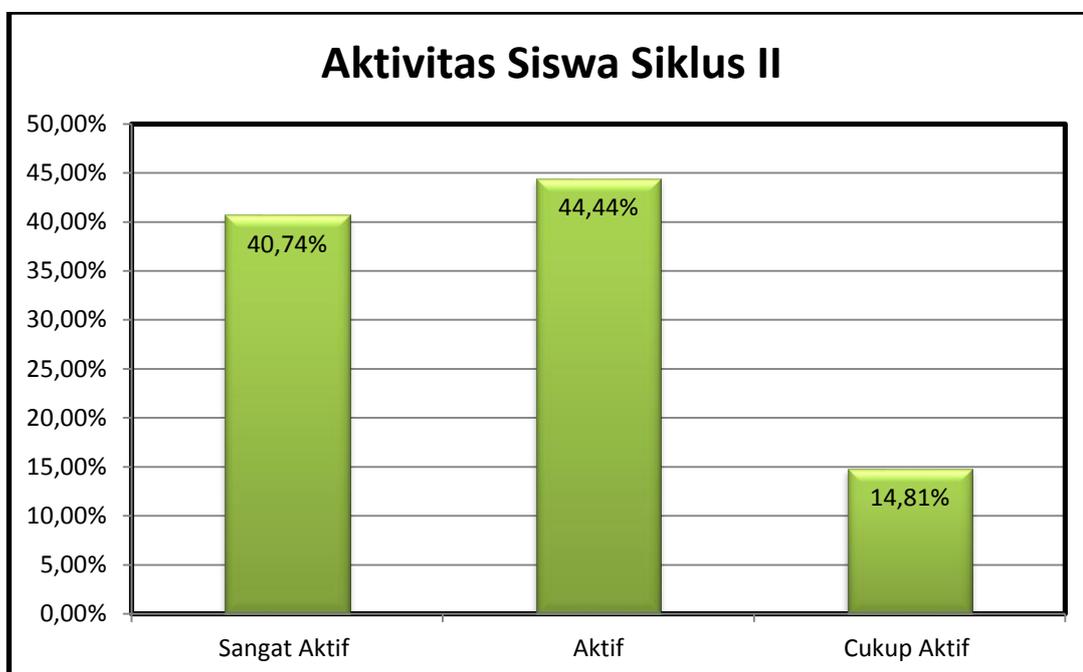
#### 1. Aktivitas siswa

Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I ini dapat dilihat dari data yang di sajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II**

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Aktif	11	40,74%
2	Aktif	12	44,44%
3	Cukup Aktif	4	14,81%
Jumlah		27	100%

Untuk lebih jelasnya data dari tabel diatas dibuat dalam bentuk grafik berikut ini:



**Gambar 4.7 Grafik Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II**

Dari data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II ini terdapat, 4 orang (14.81%) siswa untuk kategori cukup aktif, 12 orang (44,44%) siswa untuk kategori aktif dan 11 orang (40,74%) siswa untuk kategori sangat aktif. Hal ini berarti hasil observasi pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I dimana pada siklus II jumlah siswa yang cukup aktif menjadi 4 orang dan jumlah siswa sangat aktif juga bertambah menjadi 11 orang.

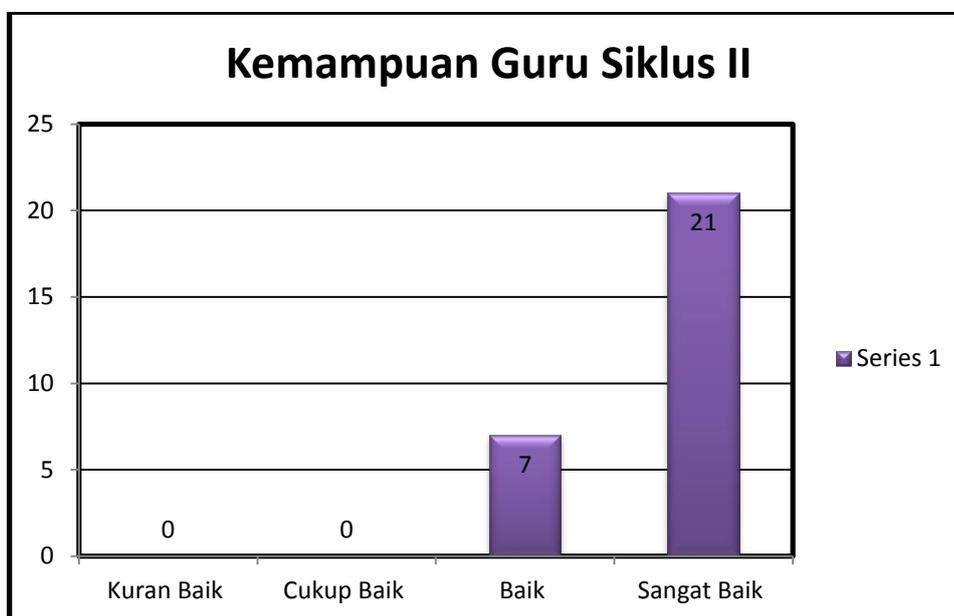
## 2. Kemampuan Guru

Hasil observasi kemampuan guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.11**  
**Hasil pengamatan kemampuan guru pada siklus II**

No	Kategori	Banyak Indikato	Jumlah Skor	Rata – Rata	Persentase	Kategori
1	Kurang Baik	-	105	3,75	94%	Sangat Baik
2	Cukup Baik	-				
3	Baik	7				
4	Sangat Baik	21				

Hasil dari tabel di atas dapat dilihat lebih jelas dengan grafik di sajikan bawah ini:



**Gambar 4.8 Grafik Kemampuan Guru Siklus II**

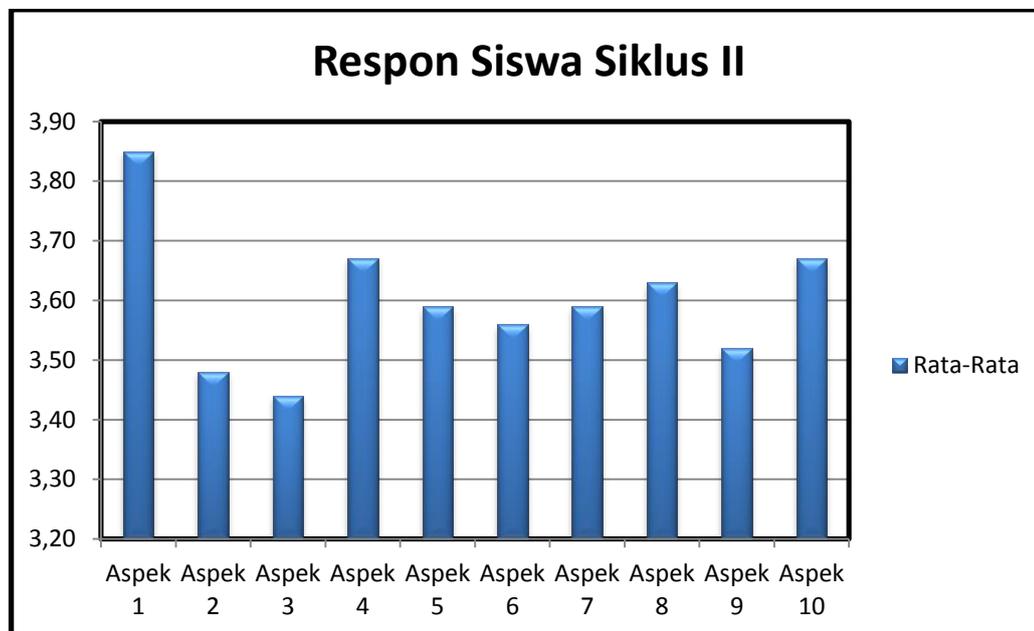
Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa pengamatan terhadap pengelolaan kelas mengalami peningkatan. Dapat dilihat dari hasilnya yaitu dengan jumlah skor 105, rata ratanya 3,75, presentase yaitu 94%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola kelas dalam kategori sangat baik.

### 3. Respon Siswa

**Tabel 4.12**  
**Hasil Observasi Respon Siswa**

No	Aspek	Nilai	Rata-rata	Kategori
1	Berseminat dalam pembelajaran melalui teknik Giving Question and Getting Answer	104	3,85	Sangat Baik
2	Memahami materi pelajaran dengan teknik yang ditetapkan	94	3,48	Baik
3	Menerapkan sikap ilmiah berdiskusi dan tidak mudah putus asa	93	3,44	Baik
4	Menemukan aplikasi materi dengan kehidupan nyata	99	3,67	Sangat Baik
5	Merespon teknik pembelajaran selama Pembelajaran	97	3,59	Sangat Baik
6	Terbantu menjawab soal dengan media yang Tersedia	96	3,56	Sangat Baik
7	Menerima kebenaran materi dengan media yang Diterapkan	97	3,59	Sangat Baik
8	Menjawab soal yang dengan semangat dan berlomba antar siswa	98	3,63	Sangat Baik
9	Mampu menjawab soal individu secara mandiri	95	3,52	Sangat Baik
10	Menyelesaikan tugas rumah dan mengumpulkan dengan tepat waktu	99	3,67	Sangat Baik
	Jumlah	972	3,6	Sangat Baik

Untuk lebih jelasnya data dari tabel diatas dibuat dalam bentuk grafik berikut ini:



**Gambar 4.9 Grafik Hasil Observasi Respon Siswa Siklus II**

Berdasarkan data diatas maka hasil Respon siswa di siklus II secara keseluruhan dalam kategori Sangat Baik dengan rata rata 3,6. Hal ini membuktikan bahwa Model Giving Question and Getting Answer Efektif digunakan

#### **d. Reflsksi Siklus II**

Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model Giving Question and Getting Answer dan evaluasi pada siklus II, diperoleh hasil belajar siswa dengan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 25,93% dengan jumlah siswa yang tuntas belajar pada siklus II sebesar 96,30%. Hal ini menunjukkan bahwa siklus II sudah mencapai kriteria ketuntas secara klasikal yaitu  $\geq 80\%$ .

Aktivitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar semakin meningkat dimana 11 orang siswa sangat aktif, 12 orang siswa aktif, dan 4 orang siswa cukup aktif.

Kemampuan guru dengan hasil data terdapat bahwa dari 28 indikator kemampuan guru diperoleh 7 indikator baik dan 21 indikator sangat baik dengan total skor 105 dan rata-rata 3,6. Persentasenya 94% sehingga kemampuan guru pada siklus satu dikatakan dalam kategori sangat baik. Respon siswa dari data yang diperoleh berada dalam kategori sangat aktif dengan jumlah 972 dan rata-ratanya 3,6.

Berdasarkan hasil observasi peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dapat dilihat bahwa aktivitas belajar ternyata tidak ada siswa yang tidak aktif. Hal ini menunjukkan bahwa model *Giving Question and Getting Answer* sangat efektif dalam proses belajar mengajar yang aktif sehingga tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Peningkatan dalam hasil belajar juga menunjukkan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* siswa mampu memahami materi dengan baik sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VII-1 MTs Islamiyah Medan T.P 2017/2018

#### **4. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian dilaksanakan didalam kelas dengan menerapkan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa antara pretest dan posttest terjadi peningkatan.

Sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas jumlah siswa yang tuntas adalah 9 orang (33,33%) dengan rata-rata 69,00. Pos-test I jumlah siswa yang tuntas belajar menjadi 19 orang (70,37%) dengan rata-rata 76,48. Pada Pos-tes II Jumlah siswa yang tuntas 26 orang (96.30%) dengan rata-rata 84,63.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I diperoleh aktivitas siswa untuk diolah setelah pembelajaran selesai, siswa yang memenuhi kriteria sangat aktif 6 orang atau 22,22%, aktif 12 orang atau 44,44%, cukup aktif 7 orang atau 25,93%, kurang aktif 2 orang atau 7,41%.

Hasil pengamatan siklus II siswa yang memenuhi kriteria sangat aktif 11 orang atau 40,74%, aktif 12 orang atau 44,44%, cukup aktif 4 orang atau 14,81%. Hal ini menunjukkan bahwa dari hasil pengamatan pada siklus II sudah menunjukkan hasil yang sangat bagus dengan tidak adanya siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran menggunakan model Giving Question and Getting Answer.

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus I dan siklus II diperoleh peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu dengan jumlah siswa yang tuntas belajar pada pra-siklus sebesar 33,33% meningkat di siklus I sebesar 70,37%, meningkat di siklus II menjadi 96,30%.

Hal ini menunjukkan bahwa siklus II sudah mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 75%, hal ini membuktikan bahwa model Giving Question and Getting Answer efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa MTs Islamiyah Medan Kelas VII-1.

Berikut hasil penelitian ketuntasan hasil belajar siswa dari kondisi awal peneliti sampai dengan siklus III

**Tabel 4.13**  
**Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Keseluruhan**

Jenis Tes	Rata-Rata	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah Siswa	Persentase (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Tes Awal (Pra Siklus)	69.00	9	33,33%	18	66,67%
Siklus I	76,48	19	70,37%	8	29,63%
Siklus II	84,63	26	96,3%	1	3,7%



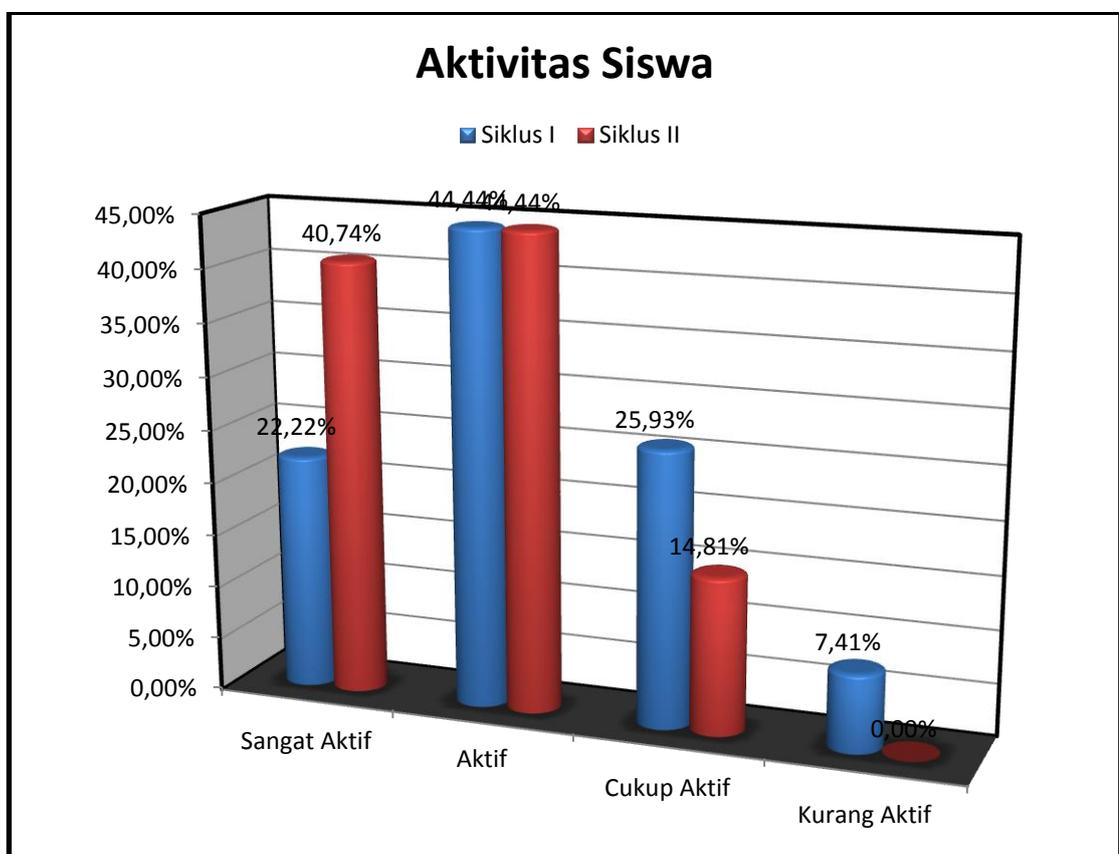
**Gambar 4.10 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Keseluruhan**

Demikian juga aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar semakin meningkat dimana kriteria sangat aktif 11 orang atau 40,74%, aktif 12 orang atau 44,44%, cukup aktif 4 orang atau 14,81%. Hal ini menandakan tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya

**Tabel 4.14 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan II**

Siklus	Sangat Aktif		Aktif		Cukup Aktif		Kurang Aktif	
	Jumlah	Persen (%)	Jumlah	Persen (%)	Jumlah	Persen (%)	Jumlah	Persen (%)
I	6	22,22%	12	44,44%	7	25,93%	2	7,41%
II	11	40,74%	12	44,44%	4	14,81%	0	0%

Untuk lebih jelasnya dat diatas di buat kedalam bentuk grafik



**Gambar 4.11 Grafik Perbandingan Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan II**

Kemampuan guru dalam mengelola kelas juga mengalami peningkatan.

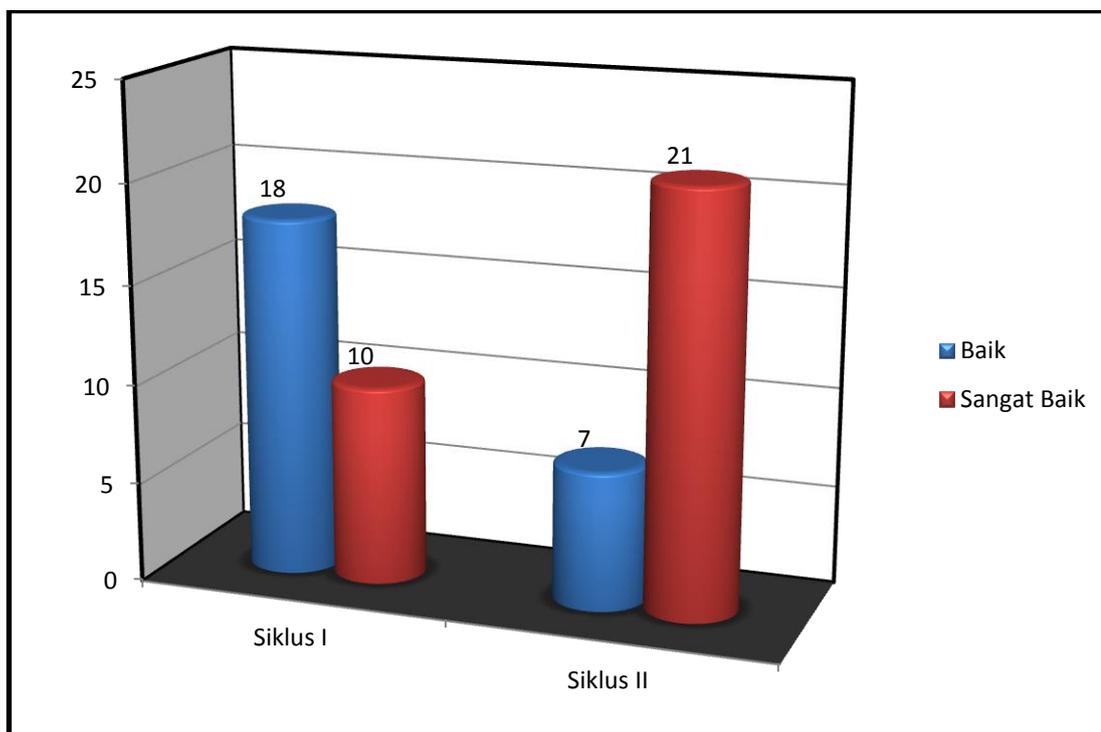
Berikut hasil observasi kemampuan guru di siklus I dan II

**Tabel 4.15 Hasil Observasi Kemampuan Guru Siklus I dan II**

Siklus	Sangat Akti	Baik	Jumlah	Rata Rata	Persentase
I	10	18	94	3,36	84%
II	21	7	105	3,75	94%

Untuk lebih jelasnya data dari tabel diatas disajikan dalam bentuk grafik

dibawah ini:



**Gambar 4.12 Grafik Perbandingan Hasil Kemampuan Guru siklus I dan I**

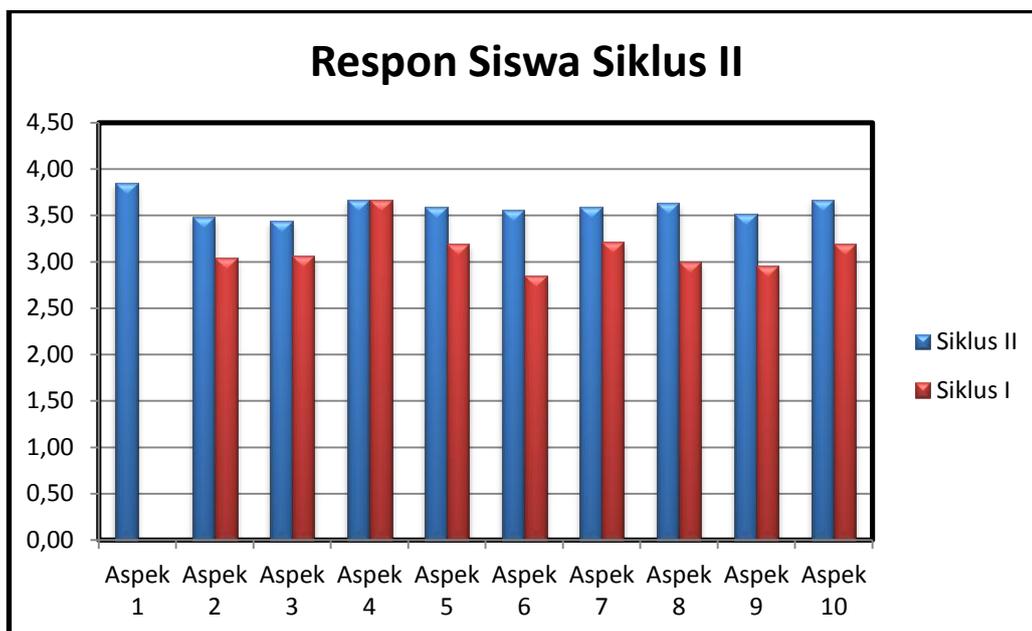
### Respon Siswa setelah menggunakan model Giving Question and Getting

Answer selama siklus I dan II adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.15 Hasil Observasi Respon Siswa Siklus I dan II**

No	Aspek	Siklus I		Siklus II	
		Nilai	Rata	Nilai	Rata-rata
1	Bersemangat dalam pembelajaran melalui teknik Giving Question and Getting Answer	102	3,78	104	3,85
2	Memahami materi pelajaran dengan teknik yang ditetapkan	82	3,04	94	3,48
3	Menerapkan sikap ilmiah berdiskusi dan tidak mudah putus asa	83	3,07	93	3,44
4	Menemukan aplikasi materi dengan kehidupan Nyata	99	3,67	99	3,67
5	Merespon teknik pembelajaran selama Pembelajaran	86	3,19	97	3,59
6	Terbantu menjawab soal dengan media yang Tersedia	77	2,85	96	3,56
7	Menerima kebenaran materi dengan media yang Diterapkan	87	3,22	97	3,59
8	Menjawab soal yang dengan semangat dan berlomba antar siswa	81	3,00	98	3,63
9	Mampu menjawab soal individu secara mandiri	80	2,96	95	3,52
10	Menyelesaikan tugas rumah dan mengumpulkan dengan tepat waktu	86	3,19	99	3,67
	Jumlah	863	3,20	972	3,6

Dari data tabel diatas, terlihat bahwa respon siswa meningkat dari siklus I dalam kategori aktif dengan perolehan jumlah skor 863 yang rata ratanya 3,20 menjadi kategori sangat aktif di siklus II dengan perolehan jumlah skor 972 yang rata ratanya 3,6. Untuk lebih jelasnya perhatikan grafik berikut ini



**Gambar 4.13 Hasil Observasi Respon Siswa Siklus I dan II**

Dari semua data di atas terlihat bahwa terdapat peningkatan di setiap siklus, dan terlihat bahwa ke empat indikator efektivitas terpenuhi dalam kategori sangat bagus yaitu ketuntasan belajar yang memenuhi ketuntasan secara klasikal, aktivitas siswa yang sangat aktif, kemampuan guru dalam kategori sangat baik dan respon siswa dalam kategori sangat aktif.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* siswa mampu memahami materi dengan baik sehingga efektif dalam meningkatkan aktivitas hasil belajar, aktivitas siswa, kemampuan guru dan respon siswa kelas VII-1 MTs Islamiyah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengamatan aktivitas siswa dengan model Giving Question and Getting Answer, yaitu pada siklus I siswa yang memenuhi kriteria sangat aktif 6 orang atau 22,22%, aktif 12 orang atau 44,44%, cukup aktif 7 orang atau 25,93%, kurang aktif 2 orang atau 7,41%. Pada siklus II siswa yang memenuhi kriteria sangat aktif 11 orang atau 40,74%, aktif 12 orang atau 44,44%, cukup aktif 4 orang atau 14,81%.
2. Hasil pengamatan Kemampuan Guru dengan model Giving Question and Getting Answer adalah Sangat baik dengan persentase 94%
3. Hasil pengamatan aktivitas siswa dengan model Giving Question and Getting Answer, adalah sangat baik dengan perolehan skor 972 yang rata-ratanya 3,6
4. Penggunaan model pembelajaran Giving Question and Getting Answer efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa yaitu pada siklus I Jumlah siswa yang tuntas belajar 19 orang (70,37%) dengan rata-rata 76,48. Pada siklus II mengalami kenaikan yaitu jumlah siswa yang tuntas adalah 26 orang (96,30%) dengan rata-rata 84,63. Hal ini menunjukkan bahwa Kriteria Ketuntasan secara Klasikal  $\geq 80\%$ .

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran matematika disekolah, karena model pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* terbukti dapat memberikan hasil belajar yang lebih baik dalam kegiatan pembelajaran.

2. Bagi guru matematika

Guru hendaknya mengenal dan mempelajari macam-macam model pembelajaran yang tepat dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Oleh karena itu, guru harus lebih kreatif dan aktif dalam berbagai penggunaan model pembelajaran.

3. Bagi peneliti

Bagi mahasiswa, khususnya calon guru matematika agar kedepannya dapat menerapkan model pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* untuk menciptakan pembelajaran yang efektif

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ali Hamzah dan Muhlissarini. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani
- Purwanto. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rasyidin, Al dan Wahyuddin Nur Nasution. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2016. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendekatan*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, Agus. 2016. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Surachim, Ahim. 2016. *Efektivitas Pembelajaran Pola Pendidikan Sistem Ganda*. Bandung: Afabeta
- Sinambela, N.J.M.P 2006. Pengertian Efektivitas Pembelajaran. <http://ahmadelc.blogspot.com./2015/04/efektivitas-pembelajaran.html>
- Siskha Handayani dan Jeti. 2015. Pengaruh Model *Giving Questions And Getting Answer* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP. Jurnal STKIP PGRI Sumatera Barat. Vol. 8 No.1
- Tri Saputri. 2017. Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Example Non Example dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematik Siswa SMP Rahmat Islamiyah Medan T.P 2016/2017. Skripsi. Medan: FKIP UMSU

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama Lengkap : Permata Sari Manurung  
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Balai, 17 Oktober 1996  
Umur : 21 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat Rumah : Jl KM. Yos Sudarso Lk V, Teluk Nibung  
Tanjung Balai

### **Nama Orang Tua**

Nama Ayah : Hasan Basri Manurung  
Nama Ibu : Rumiati

### **Pendidikan Formal**

1. Tahun 2001-2007 : MIS MPI Tanjung Balai
2. Tahun 2007-2011 : SMP Negeri 2 Tanjung Balai
3. Tahun 2011-2014 : SMA Negeri 2 Tanjung Balai
4. Tahun 2014-2018 : Sebagai Mahasiswa FKIP Matematika UMSU

## Lampiran 1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MTs Islamiyah Medan
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: VII/Dua
Materi Pokok	: Aritmatika Sosial
Sub Materi	: Memahami Keuntungan dan Kerugian
Alokasi Waktu	: 2 × Pertemuan (4 x 40 menit)

#### A. Kompetensi Inti

- Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3	3.11 Menganalisis aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara).	3.11.1 Menjelaskan aritmetika sosial penjualan, pembelian, potongan keuntungan dan kerugian 3.11.2 Menentukan aritmetika sosial penjualan, pembelian, potongan keuntungan dan kerugian

4	4.11 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara)	4.11.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan aritmetika sosial penjualan, pembelian, potongan keuntungan dan kerugian
---	--	---

### C. Tujuan Pembelajaran KI 3 & KI 4

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik:

1. Dapat memberikan contoh masalah yang terkait dengan aritmetika sosial penjualan, pembelian, potongan keuntungan dan kerugian dalam kehidupan sehari-hari
2. Dapat menentukan permasalahan tentang masalah yang terkait dengan aritmetika sosial penjualan, pembelian, potongan keuntungan dan kerugian
3. Dapat menyelesaikan masalah yang terkait dengan aritmetika sosial penjualan, pembelian, potongan keuntungan dan kerugian.

### D. Materi Pembelajaran

- **Memahami Keuntungan dan Kerugian**

1. **Materi Pembelajaran Regular**

Dalam kehidupan sehari-hari kalian tentu tidak lepas dari kegiatan jualbeli. Baik sebagai penjual maupun pembeli. Sebagai seorang penjual tentu menginginkan untung sebanyak-banyaknya. Sedangkan sebagai seorang pembeli, tentu kita ingin membeli dengan harga semurah-murahnya. Dalam materi keuntungan dan kerugian ini lebih dipandang dari sudut pandang penjual, bukan pembeli. Sehingga kata untung yang dimaksud adalah keuntungan bagi penjual. Begitupun kata rugi adalah kerugian bagi penjual. Kapankah seorang penjual dikatakan mengalami keuntungan? Kapankah seorang penjual dikatakan mengalami kerugian.

- **Persentase Keuntungan**

Jika penjualan lebih tinggi dari harga pembelian, maka akan diperoleh laba.

$$Laba = Harga\ Jual - Harga\ Beli$$

Persentase keuntungan digunakan untuk mengetahui persentase keuntungan dari suatu penjualan terhadap modal yang dikeluarkan.

Misal :

PU = Persentase keuntungan

HB = Harga beli (modal)

HJ = Harga jual (total pemasukan)

Persentase keuntungan dapat ditentukan dengan rumus :

$$PU = \frac{HJ - HB}{HB} \times 100\%$$

Contoh :

Pak Dedi membeli suatu motor bekas dengan harga Rp4.000.000,00. Dalam waktu satu minggu motor tersebut dijual kembali dengan harga Rp4.200.000,00. Tentukan persentase keuntungan Pak Dedi.

Penyelesaian :

Sebelum menentukan persentase keuntungan pak Dedi, terlebih dahulu cari keuntungan (U) .

$$\begin{aligned} \text{i) } U &= HJ - HB \\ &= 4.200.000 - 4.000.000 \\ &= 200.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ii) } PU &= \frac{U}{HB} \times 100\% \\ &= \frac{200.000}{4.000.000} \times 100\% \\ &= 5\% \end{aligned}$$

Jadi, persentase keuntungan yang diperoleh Pak Dedi adalah 5%.

- **Persentase Kerugian**

Jika penjualan lebih rendah dari harga pembelian, maka akan diperoleh Rugi

$$Laba = Harga\ Beli - Harga\ Jual$$

Persentase kerugian digunakan untuk mengetahui persentase kerugian dari suatu penjualan terhadap modal yang dikeluarkan.

Misal :

PR = Persentase kerugian

HB = Harga beli (modal)

HJ = Harga jual (total pemasukan)

Persentase kerugian dapat ditentukan dengan rumus :

$$PR = \frac{HB - HJ}{HB} \times 100\%$$

Karena yang dihitung adalah persentasenya, maka orang dengan keuntungan lebih besar belum tentu persentase keuntungannya juga lebih besar.

Contoh :

Pak Rudi membeli sepetak tanah dengan harga Rp40.000.000,00. Karena terkendala masalah keluarga, Pak Dedi terpaksa menjual tanah tersebut dengan menanggung kerugian 5%. Tentukan harga jual tanah milik Pak Dedi?

Penyelesaian :

$$\text{Kerugian} = 5\% \times 40.000.000$$

$$= 2.000.000$$

$$\text{Harga jual} = 40.000.000 - 2.000.000$$

$$= 38.000.000$$

Jadi harga jual tanah Pak Rudi adalah Rp38.000.000,00

## 2. Materi Pembelajaran Pengayaan

- Andi membeli motor baru dengan harga Rp17.000.000,00 dan dijual lagi dengan harga Rp18.360.000,00. Tentukan keuntungan yang diperoleh Andi dan persentase keuntungan yang diperoleh..

Penyelesaian :

Jual Beli motor :

Harga beli : Rp17.000.000,00

Harga jual : Rp18.360.000,00

Untung = harga jual – harga beli

$$= \text{Rp}18.360.000,00 - \text{Rp}17.000.000,00$$

$$= \text{Rp}1.360.000,00$$

$$\text{Persentase keuntungan} = \frac{U}{HB} \times 100\%$$

$$= \frac{1.360.000}{17.000.000} \times 100\%$$

$$= 8\%$$

## 3. Materi Pembelajaran Remedial

- Pak budi membeli mobil dengan harga Rp125.000.000,00. Mobil tersebut kemudian di jual kembali dengan harga Rp120.000.000,00. Berapakah kerugian yang dialami pak budi dan persentase kerugian yang diperoleh...

Penyelesaian :

Jual Beli mobil :

Harga beli : Rp125.000.000,00

Harga jual : Rp120.000.000,00

Rugi = harga beli – harga jual

$$= \text{Rp}125.000.000,00 - \text{Rp}120.000.000,00$$

$$= \text{Rp}5.000.000,00$$

$$\text{Persentase kerugian} = \frac{R}{HB} \times 100\%$$

$$= \frac{5.000.000}{125.000.000} \times 100\%$$

$$= 4\%$$

### E. Metode Pembelajaran

- Model pembelajaran: Giving Question and Getting Answer
- Metode: Ceramah, Tanya jawab dan diskusi

### F. Media dan Bahan

- Media : Slide Power Point, Infokus dan kartu (bertanya dan menjawab)
- Alat dan bahan : Spidol dan Papan Tulis

### G. Sumber belajar

- Buku Guru Matematika SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016
- Buku Siswa Matematika SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016

### H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### ➤ Pertemuan Ke 1

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum belajar</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk membuka buku yang akan dipelajari</li> <li>3. Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi sebelumnya</li> </ol>	10 menit

	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	
Kegiatan Inti	<p><b>1) Mengamati</b> Siswa mengamati dan mencermati contoh permasalahan yang berhubungan dengan masalah yang terkait dengan aritmetika sosial penjualan, pembelian, potongan keuntungan dan kerugian kehidupan sehari-hari.</p> <p><b>2) Menanya</b> Siswa dibagi 2 kelompok dan setiap siswa diberi kartu pasangan (Kartu bertanya dan kartu menjawab) yang harus didiskusikan dan dijawab. Setiap kelompok menyampaikan kartu bertanya yang didapat untuk mendapatkan jawaban dari kelompok yang mendapat kartu menjawab</p> <p><b>3) Mencoba/Mengumpulkan data atau informasi</b> Secara berkelompok, siswa mengerjakan pertanyaan yang ada pada kartu menjawab untuk dipresentasikan kepada kelompok yang mendapat kartu pasangannya (kartu bertanya)</p> <p><b>4) Mengasosiasi/Menganalisa data atau informasi</b> Melalui diskusi dalam kelompok siswa menyimpulkan, informasi yang telah diperoleh dari kelompok yang menjawab dalam rangka memahami cara menyelesaikan masalah yang terkait dengan aritmetika sosial penjualan, pembelian, potongan keuntungan dan kerugian.</p> <p><b>5) Mengkomunikasikan</b></p>	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• siswa wakil kelompok (minimal dua kelompok) mempresentasikan hasil diskusi untuk kartu menjawab.</li> <li>• Peserta didik dari kelompok bertanya dan peserta didik lainnya memberikan tanggapan atas presentasi yang disajikan, meliputi: bertanya, mengkonfirmasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya.</li> <li>• Guru memberi umpan balik atau konfirmasi.</li> </ul>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pesertadidik bersama dengan guru menyimpulkan mengenai masalah yang terkait dengan aritmetika sosial penjualan, pembelian, potongan keuntungan dan kerugian.</li> <li>2. Untukkelompok yang dapat mempresentasikan hasil pekerjaannya diberikan penghargaan.</li> </ol>	10 menit

➤ **Pertemuan Ke 2**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum belajar</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk membuka buku yang akan dipelajari</li> <li>3. Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi sebelumnya</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> </ol>	5 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<b>1) Mengamati</b> Siswa mengamati dan mencermati contoh permasalahan	35 menit

yang berhubungan dengan masalah yang terkait dengan aritmetika sosial penjualan, pembelian, potongan keuntungan dan kerugian kehidupan sehari-hari.

**2) Menanya**

Siswa dibagi 2 kelompok dan setiap siswa diberi kartu pasangan (Kartu bertanya dan kartu menjawab) yang harus didiskusikan dan dijawab. Setiap kelompok menyampaikan kartu bertanya yang didapat untuk mendapatkan jawaban dari kelompok yang mendapat kartu menjawab

**3) Mencoba/Mengumpulkan data atau informasi**

Secara berkelompok, siswa mengerjakan pertanyaan yang ada pada kartu menjawab untuk dipresentasikan kepada kelompok yang mendapat kartu pasangannya (kartu bertanya)

**4) Mengasosiasi/Menganalisa data atau informasi**

Melalui diskusi dalam kelompok siswa menyimpulkan, informasi yang telah diperoleh dari kelompok yang menjawab dalam rangka memahami cara menyelesaikan masalah yang terkait dengan aritmetika sosial penjualan, pembelian, potongan keuntungan dan kerugian.

**5) Mengkomunikasikan**

- siswa wakil kelompok (minimal dua kelompok) mempresentasikan hasil diskusi untuk kartu menjawab.
- Peserta didik dari kelompok bertanya dan peserta

	<p>didik lainnya memberikan tanggapan atas presentasi yang disajikan, meliputi: bertanya, mengkonfirmasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi umpan balik atau konfirmasi.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meberikan post tes</li> <li>2. Pesertadidik bersama dengan guru menyimpulkan mengenai masalah yang terkait dengan aritmetika sosial penjualan, pembelian, potongan keuntungan dan kerugian.</li> <li>3. Untukkelompok yang dapat mempresentasikan hasil pekerjaannya diberikan penghargaan.</li> <li>4. Guru memberikan tugas.</li> <li>5. Guru memberitahukan materi selanjutnya tentang “Menentukan Bunga Tunggal”.</li> </ol>	40 menit

## I. Penilaian

### 1. Teknik Penilaian

#### Kompetensi Pengetahuan

- Teknik Penilaian :  
Tes Tertulis Pre-tes dan Post-tes
- Bentuk Penilaian:  
Tes Uraian/Essay
- Soal Penilaian:  
Tes Terlampir

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

## **2. Pembelajaran Remedial**

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian, maka tulis kembali kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- a. Pembelajaran ulang
- b. Bimbingan perorangan
- c. Belajar kelompok
- d. Pemanfaatan tutor sebaya

## **3. Pembelajaran Pengayaan**

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

**Mengetahui :**

**Guru Mata Pelajaran**

**Medan, Februari 2018**

**Peneliti**

**(Sri Nurwati, S.Pd)**

**(Permata Sari Manurung)**

**Kepala MTs Islamiyah Medan**

**(Rustam Hasibuan, S.Pd)**

## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MTs Islamiyah Medan
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: VII/Dua
Materi Pokok	: Aritmatika Sosial
Sub Materi	: Menentukan Bunga Tunggal Bruto Netto Tara
Alokasi Waktu	: 2 × Pertemuan (4 x 40 menit)

#### A. Kompetensi Inti

- Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.	3.11 Menganalisis aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara)	3.11.1 Menentukan bunga tunggal dan pajak

4.	4.11 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara)	4.11.1 Memecahkan masalah terkait dengan aritmetika sosial baik melalui tanya jawab, diskusi atau presentasi
----	--	--

### C. Tujuan Pembelajaran KI 3 dan KI 4

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik:

1. Dapat menentukan bunga tunggal dan pajak
2. Dapat memecahkan masalah terkait dengan aritmetika sosial baik melalui tanya jawab, diskusi atau presentasi

### D. Materi Pembelajaran

#### 1. Materi Pembelajaran Reguler

##### a. Bunga Tunggal

Definisi Bunga Tunggal

Bunga Tunggal adalah bunga yang diperoleh pada setiap akhir jangka waktu tertentu yang tidak mempengaruhi besarnya modal yang dipinjam. Perhitungan bunga setiap periode selalu dihitung berdasarkan besarnya modal yang tetap.

Rumus menghitung Bunga Tunggal :

- Bunga Tahunan

1.  $Bunga (Rp) = Modal \times Waktu \times Bunga(\%)$

2.  $Waktu = \frac{Bunga\ yang\ diterima}{bunga\ dalam\ setahun}$

3.  $Modal = \frac{Bunga (Rp)}{Waktu \times Bunga(\%)}$

- Bunga Bulanan

1.  $Bunga (Rp) = \frac{Modal \times Waktu \times Bunga(\%)}{12}$

2.  $Waktu = \frac{Bunga\ yang\ diterima}{bunga\ dalam\ setahun} \times 12$

$$3. \text{ Modal} = \frac{\text{Bunga (Rp)} \times 12}{\text{Waktu} \times \text{Bunga}(\%)}$$

- Bunga Harian

$$1. \text{ Bunga (Rp)} = \frac{\text{Modal} \times \text{Waktu} \times \text{Bunga}(\%)}{360}$$

$$2. \text{ Waktu} = \frac{\text{Bunga yang diterima}}{\text{bunga dalam setahun}} \times 360$$

$$3. \text{ Modal} = \frac{\text{Bunga (Rp)} \times 360}{\text{Waktu} \times \text{Bunga}(\%)}$$

Contoh :

Suatu modal sebesar Rp 1.000.000,00 dibungakan dengan suku bunga tunggal 2% perbulan. Tentukan bunga setelah 1 bulan, 2 bulan?

Penyelesaian:

Dik :  $M = \text{Rp } 1.000.000,00$

$$i = 2\% = \frac{2}{100}$$

Dit : bunga setelah 1 bulan dan 2 bulan...?

Jawab :

Untuk 1 bulan, maka  $n = 1$

$$B = n \times i \times M, B = 1 \times \frac{2}{100} \times 1.000.000,00 = \text{Rp } 20.000,00$$

Untuk 2 bulan, maka  $n = 2$

$$B = n \times i \times M, B = 2 \times \frac{2}{100} \times 1.000.000,00 = \text{Rp } 40.000,00$$

### b. Diskon (Rabat)

Diskon adalah potongan harga.

Rumus:

$$\text{Diskon} = \% \text{diskon} \times \text{harga awal}$$

Untuk mengetahui harga setelah di diskon:

$$\text{Harga setelah diskon} = \text{harga awal} - \text{diskon}$$

### c. Pajak

Pajak adalah besaran nilai suatu barang atau jasa yang wajib dibayarkan oleh masyarakat kepada pemerintah. Besarnya pajak diatur oleh peraturan perundang – undangan sesuai dengan jenis pajak. Dalam

transaksi jual beli terdapat jenis pajak yang harus dibayar oleh pembeli, yaitu Pajak pertambahan Nilai (PPN).

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah pajak yang harus dibayarkan oleh pembeli kepada penjual atas konsumsi/pembelian barang atau jasa. Penjual tersebut mewakili pemerintah untuk menerima pembayaran pajak dari pembeli untuk disetorkan ke kas Negara. Biasanya besarnya PPN adalah 10% dari harga jual.

#### d. Bruto, Neto dan Tara

##### Penjelasan tentang Bruto, Neto dan Tara

- ❖ Istilah **Neto** diartikan sebagai berat dari suatu benda tanpa pembungkus bendatersebut. Neto juga dikenal dengan istilah berat bersih. Misal dalam bungkus suatu *snack* tertulis neto 300 gram. Ini bermakna bahwa berat *snack* tersebut tanpa plastik pembungkusnya adalah 300 gram.
- ❖ Istilah **Bruto** diartikan sebagai berat dari suatu benda bersama pembungkusnya. Bruto juga dikenal dengan istilah berat kotor. Misal, dalam suatu kemasan *snack* tertulis bruto adalah 350 gram. Ini berarti bahwa berat *snack* dengan pembungkusnya adalah 350 gram.
- ❖ Istilah **Tara** diartikan sebagai selisih antara bruto dengan neto. Misal diketahui pada bungkus *snack* tertulis bruto tertulis 350 gram, sedangkan netonya adalah 300 gram. Ini berarti bahwa taranya adalah 50 gram. Atau secara sederhana berat pembungkus dari *snack* tersebut tanpa isinya.
- ✓ Rumus Bruto, Neto, dan Tara (Tara dalam bentuk berat (kg, dsb))

$$\begin{aligned} \text{Bruto} &= \text{Neto} + \text{Tara} \\ \text{Tara} &= \text{Bruto} - \text{Neto} \\ \text{Neto} &= \text{Bruto} - \text{Tara} \end{aligned}$$

- ✓ Rumus Bruto, Neto, dan Tara ( Tara dalam bentuk persen%)

$$\begin{aligned} \text{Bruto} &= \text{Neto} \times \frac{100}{100 - \text{Tara}} \\ \text{Neto} &= \text{Bruto} \times \frac{100 - \text{Tara}}{100} \\ \text{Tara} &= \frac{1 - \text{Neto}}{\text{Bruto}} \times 100 \% \end{aligned}$$

- ✓ Rumus Tara Jika diketahui persen Tara dan Bruto

$$\text{Tara} = \text{Persen Tara} \times \text{Bruto}$$

- ✓ Rumus menentukan harga bersih

$$\text{Harga Bersih} = \text{Neto} \times \text{Harga/satuan berat}$$

Contoh :

- 1) Ibu membeli 5 kaleng susu. Di setiap kaleng tertulis neto 1 kg. Setelah ditimbang ternyata berat kaleng susu tersebut 6 kg. Berapakah bruto dan tara setiap kaleng?

Jawab :

$$\text{Bruto setiap kaleng} = 6 \text{ kg} : 5 = 1,2 \text{ kg}$$

$$\text{Tara setiap kaleng} = \text{Bruto} - \text{Neto} = 1,2 \text{ kg} - 1 \text{ kg} = 0,2 \text{ kg}$$

- 2) Peti buah berisi apel tertulis bruto 25 kg dan tara 2%. Hitunglah netto buah tersebut !

Jawab :

$$\text{Tara} = 2\%$$

$$\text{Tara} = \text{persen tara} \times \text{bruto}$$

$$= 2\% \times 25 \text{ kg}$$

$$= \frac{2}{100} \times 25 \text{ kg}$$

$$= 0,5 \text{ kg}$$

$$\text{Neto} = \text{Bruto} \times \frac{100 - \text{Tara}}{100} \quad \text{atau} \quad \text{Netto} = \text{Bruto} - \text{Tara}$$

$$\begin{aligned}
&= 25 \text{ kg} \times \frac{100-2}{100} &= 25 \text{ kg} - 0,5 \text{ kg} \\
&= 25 \times \frac{98}{100} &= 24,5 \text{ kg} \\
&= 24,5 \text{ kg}
\end{aligned}$$

## 2. Materi Pembelajaran Pengayaan

Contoh Soal :

- Budi menabung di bank sebesar Rp 1.000.000,00 dengan suku bunga tunggal 6% pertahun. Tentukan besarnya bunga setelah menabung sebesar 3 tahun?

Penyelesaian :

$$\text{Dik : } M = \text{Rp } 1.000.000,00$$

$$i = 6\% = \frac{6}{100}$$

$$n = 3$$

Dit : bunga selama 3 tahun menabung...?

Jawab :

$$B = n \times i \times M, B = 3 \times \frac{6}{100} \times 1.000.000,00 = \text{Rp } 180.000,00$$

- Kentang jenis unggulan memiliki neto 95 kg dan tara 5%. Hitunglah bruto kentang tersebut!

$$\begin{aligned}
\text{Jawab : Bruto} &= \text{Neto} \times \frac{100}{100-\text{Tara}} \\
&= 95 \times \frac{100}{100-5} \\
&= 95 \times \frac{100}{95} \\
&= 100
\end{aligned}$$

kg Jadi , bruto kentang tersebut adalah 100 kg.

## 3. Materi Pembelajaran Remedial

Contoh soal:

- Irfan menabung di bank sebesar Rp 1.000.000,00 dengan suku bunga tunggal 4% pertahun. Pada saat di ambil uang Ali menjadi 1.080.000,00. Lama Irfan menabung?

Penyelesaian :

Pertama tama dicari terlebih dahulu bunga tabungan yang didapatkan oleh irfan selama menabung.

Bunga = tabungan akhir – tabungan awal

Bunga = 1.080.000,00 - 1.000.000,00

Bunga = 80.000,00

$$B = n \times i \times M, 80.000 = n \times \frac{4}{100} \times 1.000.000$$

$$8 = 4 n, n = \frac{8}{4} = 2 \text{ bulan}$$

- Nana membeli beras ketan bertuliskan bruto 50 kg dan tara 2% dengan harga Rp294.000,-. Jika Nana ingin menjual beras ketan dengan harga Rp6.500,- perkilonya, berapakah keuntungan Nana?

Jawab :

$$\text{Neto} = \text{Bruto} \times \frac{100 - \text{Tara}}{100}$$

$$= 50 \times 98/100$$

$$= 49 \text{ kg}$$

$$\text{Harga jual perkg} = \text{Rp } 6.500$$

$$\text{Harga jual } 49 \text{ kg} = 49 \times 6.500$$

$$= \text{Rp } 318.500$$

$$\text{Jadi, keuntungannya} = \text{Rp } 318.500 - \text{Rp } 294.000 = \text{Rp } 24.500,-$$

## E. Metode Pembelajaran

- Model pembelajaran Giving Question and Getting Answer
- Pendekatan : Saintifik

## F. Media dan Bahan

- Media : Slide Power Point, Infokus dan kartu (bertanya dan menjawab)
- Alat dan bahan : Spidol dan Papan Tulis

## G. Sumber belajar

- Buku Guru Matematika SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016
- Buku Siswa Matematika SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016

## H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### ➤ Pertemuan ke 1 (Menentukan Bunga Tunggal)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum belajar</li><li>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk membuka buku yang akan dipelajari</li><li>3. Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi sebelumnya</li><li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai</li></ol>	10 menit
Inti	<b>1. Mengamati</b> Siswa mengamati dan mencermati contoh permasalahan yang berhubungan dengan masalah aritmetika bunga tunggal, Bruto, Neto dan Tara dalam kehidupan sehari-hari.	60 menit

	<p><b>2. Menanya</b></p> <p>Siswa dibagi 2 kelompok dan setiap siswa diberi kartu pasangan (Kartu bertanya dan kartu menjawab) yang harus di diskusikan dan dijawab. Setiap kelompok menyampaikan kartu bertanya yang didapat untuk mendapatkan jawaban dari kelompok yang mendapat kartu menjawab</p> <p><b>3. Mencoba/Mengumpulkan data atau informasi</b></p> <p>Secara berkelompok, siswa mengerjakan pertanyaan yang ada pada kartu menjawab untuk di presentasikan kepada kelompok yang mendapat kartu pasangannya (kartu bertanya)</p> <p><b>4. Mengasosiasi/Menganalisa data atau informasi</b></p> <p>Melalui diskusi dalam kelompok siswa menyimpulkan, informasi yang telah diperoleh dari kelompok yang menjawab dalam rangka memahami cara menyelesaikan masalah yang terkait dengan aritmetika bunga tunggal, Bruto, Neto dan Tara.</p> <p><b>5. Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• siswa wakil kelompok (minimal dua kelompok) mempresentasikan hasil diskusi untuk kartu menjawab.</li> <li>• Peserta didik dari kelompok bertanya dan peserta didik lainnya memberikan tanggapan atas presentasi yang disajikan, meliputi: bertanya, mengkonfirmasi, melengkapi</li> </ul>	
--	---	--

	<p>informasi ataupun tanggapan lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi umpan balik atau konfirmasi.</li> </ul>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Peserta didik bersama-sama dengan guru menyimpulkan masalah yang terkait dengan aritmetika sosial Bunga tunggal, Bruto, Neto dan Tara</li> <li>4. Untuk kelompok yang dapat mempresentasikan hasil pekerjaannya diberikan penghargaan</li> <li>5. Guru memberikan arahan kepada peserta didik agar mengulang-ulang kembali pelajaran di rumah</li> </ol>	10 menit

➤ **Pertemuan Ke 2**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum belajar</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk membuka buku yang akan dipelajari</li> <li>3. Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi sebelumnya</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai</li> </ol>	10 menit
Inti	<p><b>1. Mengamati</b></p> <p>Siswa mengamati dan mencermati contoh permasalahan yang berhubungan dengan masalah aritmetika bunga tunggal, Bruto, Neto dan Tara</p>	35 menit

dalam kehidupan sehari-hari.

**2. Menanya**

Siswa dibagi 2 kelompok dan setiap siswa diberi kartu pasangan (Kartu bertanya dan kartu menjawab) yang harus didiskusikan dan dijawab. Setiap kelompok menyampaikan kartu bertanya yang didapat untuk mendapatkan jawaban dari kelompok yang mendapat kartu menjawab

**3. Mencoba/Mengumpulkan data atau informasi**

Secara berkelompok, siswa mengerjakan pertanyaan yang ada pada kartu menjawab untuk dipresentasikan kepada kelompok yang mendapat kartu pasangannya (kartu bertanya)

**4. Mengasosiasi/Menganalisa data atau informasi**

Melalui diskusi dalam kelompok siswa menyimpulkan informasi yang telah diperoleh dari kelompok yang menjawab dalam rangka memahami cara menyelesaikan masalah yang terkait dengan aritmetika bunga tunggal, Bruto, Neto dan Tara.

**5. Mengkomunikasikan**

- a. siswa wakil kelompok (minimal dua kelompok) mempresentasikan hasil diskusi untuk kartu menjawab.
- b. Peserta didik dari kelompok bertanya dan peserta didik lainnya memberikan tanggapan atas presentasi yang disajikan, meliputi:

	bertanya, mengkonfirmasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya. c. Guru memberi umpan balik atau konfirmasi.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meberikan post tes</li> <li>2. Peserta didik bersama-sama dengan guru menyimpulkan masalah yang terkait dengan aritmetika sosial dengan aritmetika sosial Bunga tunggal, Bruto, Neto dan Tara</li> <li>3. Untuk kelompok yang dapat mempresentasikan hasil pekerjaannya diberikan penghargaan</li> <li>4. Guru memberikan arahan kepada peserta didik agar mengulang-ulang kembali pelajaran di rumah</li> <li>5. Guru menyampaikan bahwa pertemuan berikutnya akan membahas tentang Guru Memahami Bruto, Neto, dan Tara</li> </ol>	35 menit

## I. Penilaian

### 1. Teknik Penilaian

#### Kompetensi Pengetahuan

- Teknik Penilaian :  
Tes Tertulis Pre-tes dan Post-tes
- Bentuk Penilaian:  
Tes Uraian/Essay
- Soal Penilaian:  
Tes Terlampir

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

### 2. Pembelajaran Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian, maka tulis kembali kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- e. Pembelajaran ulang
- f. Bimbingan perorangan
- g. Belajar kelompok
- h. Pemanfaatan tutor sebaya

### **3. Pembelajaran Pengayaan**

Berdasarkan hasil analisis penilain, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

**Mengetahui :  
2018  
Guru Mata Pelajaran**

**(Sri Nurwati, S.Pd)  
Manurung)**

**Medan, Februari**

**Peneliti**

**(Permata Sari**

**Kepala MTs Islamiyah Medan**

**(Rustam Hasibuan, S.Pd)**

### Lampiran 3

#### LEMBAR SOAL TES AWAL (PRE-TES) PRA SIKLUS

- a. Buatlah terlebih dahulu nama pada lembar jawaban
  - b. Bacalah dan pahami soal dengan teliti
- 

1. Harga 18 baju Rp. 540.000, harga 4 lusin baju tersebut adalah ...

Jawaban:

$$\text{harga 1 baju} = \frac{540000}{18} = 30000$$

Jadi, 3 lusin baju =  $12 \times 3 = 48$

Sehingga harga untuk 36 baju adalah

$$48 \times \text{Rp } 30.000 = 1.440.000$$

2. Roni membeli mobil seharga Rp 75.000.000. Pemerintah menerapkan pajak mobil tersebut sebesar 2% per tahun, berapa besar pajak yang harus dibayar Roni per tahunnya?

Jawab:

Pajaka yang harus dibayar Roni

$$= \frac{2}{100} \times \text{Rp } 75.000.000 = \text{Rp } 1.500.000$$

3. Sekarung beras yang di jual di took "Makmur" tertera tulisan/label:  
Bruto = 100 kg dan Neto = 98 kg. jelaskan artinya!

- 4.

## Lampiran 4

### LEMBAR SOAL POS-TEST SIKLUS I

- c. Buatlah terlebih dahulu nama pada lembar jawaban
  - d. Bacalah dan pahami soal dengan teliti
- 

1. Paman membeli 2 pak buku tulis dengan harga Rp. 30.000 untuk 1 pak. Ternyata 1 pak buku tulis tersebut berisi 10 buku tulis. Tentukanlah harga dari:
  - a. Harga dari keseluruhan buku?
  - b. Harga 1 buku?
  - c. Harga dari 5 buku?
2. Pak Somad berjualan buah – buahan sehari – harinya. Hari ini dia berhasil mendapat untung (laba) Rp. 20.000. jika laba tersebut adalah 25% dari harga pembelian maka harga penjualannya adalah ...
3. Pak Rendi membeli seekor sapi seharga Rp. 8.000.000. Setelah dipelihara selama 1 bulan, berat sapi mencapai 250 kg. Kemudian, sapi tersebut dijual dengan harga Rp. 40.000 tiap kilogram. Apakah pak Rendi mendapat laba ataukah pak Rendi mendapat Rugi?
4. Seseorang membeli barang dengan harga Rp 200.000,00 dan menjualnya dengan harga Rp 250.000,00 . hitunglah : persentase untung ?
5. Seseorang membeli barang dengan harga Rp 750.000,00 dan menjualnya kembali dengan harga Rp 600.000,00. Hitunglah : persentase rugi ?

## Lampiran 5

### LEMBAR SOAL POS-TEST SIKLUS II

- a. Buatlah terlebih dahulu nama pada lembar jawaban
  - b. Bacalah dan pahami soal dengan teliti
- 

1. Ani meminjam uang di koperasi sebesar Rp 6.000.000,00 dan di angsur selama 12 bulan dengan bunga 1,5% per bulan. Besar angsuran setiap bulan adalah?
2. Fandi membeli USB Flash Disk seharga Rp. 370.000. Namun, dia mendapat diskon sebesar 15%. Tentukan:
  - a. Besar diskon tersebut!
  - b. Harga jual USB Flash Disk tersebut setelah mendapat diskon!
3. Pak Jarwo membeli baju koko sebanyak 10 buah dengan harga Rp 55.000,.. per buah. Pihak toko memberikan diskon 5%, berapa uang yang harus dibayarkan pak jarwo untuk membeli baju koko tersebut?
4. Ketela pohon beratnya 70 kg. Ketela pohon tersebut dibeli dengan harga Rp 100.000. Netto ketela pohon tersebut 69 kg. jika dijual eceran, harga netto Rp 2.000/kg. Berapa keuntungan pedagang ketela pohon tersebut?
5. Bruto satu dus barang adalah 50 kg. dalam dus tersebut tertulis tara 5%. Netto barang tersebut adalah ... kg.

## Lampiran 6

### Daftar Nama Siswa Kelas VII-1

No.	Nama	Keterangan
1.	Ahmad Aldi Kurniawan	L
2.	Ananda Diva Ramadhani 7	P
3.	Angelia Agiesta	P
4.	Arifin Harya	L
5.	Chintya Pratiwi	P
6.	Cyndi Chairunnisya	P
7.	Diffa Al-Hakim	L
8.	Daffa Al-Hakim	L
9.	Elsa Satri Yeni	P
10.	Faradhieba Saswita	P
11.	Frezy Ananda	P
12.	Faqhira Amelia	P
13.	Fadilah Fitri Amaliah	P
14.	Julia She Sha Agustin	P
15.	Luthfia Hayati	P
16.	M. Ridho Abdillah	L
17.	M. Ramadhan Syahputra	L
18.	Muhammad Akbar Fauzan	L
19.	Nabila	P
20.	Nasywa Sakinah	P
21.	Nuraini Rohimah	P
22.	Raihan Ulya Efendi	L
23.	Rifky Ardiansyah Siregar	L
24.	Rizky Fikriansyah	L
25.	Raffi Ramadhan	L
26.	Syalsabila Pane	P
27.	Yolanda Melani	P
Perempuan		16
Laki Laki		11
Jumlah		27

## Lampiran 7

### Daftar Hasil Belajar Siswa Pretest

No	NAMA SISWA	Pre-test	Ket
1	Ahmad Aldi Kurniawan	60	Tidak Tuntas
2	Ananda Diva Ramadhani 7	45	Tidak Tuntas
3	Angelia Agiesta	70	Tidak Tuntas
4	Arifin Harya	50	Tidak Tuntas
5	Chintya Pratiwi	85	Tuntas
6	Cyndi Chairunnisya	60	Tidak Tuntas
7	Diffa Al-Hakim	65	Tidak Tuntas
8	Daffa Al-Hakim	55	Tidak Tuntas
9	Elsa Satri Yeni	78	Tuntas
10	Faradhieba Saswita	70	Tidak Tuntas
11	Frezy Ananda	85	Tuntas
12	Faqhira Amelia	70	Tidak Tuntas
13	Fadilah Fitri Amaliah	85	Tuntas
14	Julia She Sha Agustin	70	Tidak Tuntas
15	Luthfia Hayati	55	Tidak Tuntas
16	M. Ridho Abdillah	90	Tuntas
17	M. Ramadhan Syahputra	80	Tuntas
18	Muhammad Akbar Fauzan	70	Tidak Tuntas
19	Nabila	90	Tuntas
20	Nasywa Sakinah	65	Tidak Tuntas
21	Nuraini Rohimah	65	Tidak Tuntas
22	Raihan Ulya Efendi	55	Tidak Tuntas
23	Rifky Ardiansyah Siregar	65	Tidak Tuntas
24	Rizky Fikriansyah	85	Tuntas
25	Raffi Ramadhan	70	Tidak Tuntas
26	Syalsabila Pane	50	Tidak Tuntas
27	Yolanda Melani	75	Tuntas
Nilai Terendah		45	
Nilai Tertinggi		90	
Jumlah		1863	
Rata-rata		69.00	
Jumlah Siswa yang tuntas		9	
Jumlah Sia yang tidak tuntas		18	

Tabel di atas menunjukkan dari Tes Awal dapat dilihat bahwa dari 27 siswa yang mencapai nilai  $\geq 75$  hanya 9 siswa dan 18 siswa belum mencapai nilai 75 sehingga pada tes awal tidak banyak siswa yang tuntas.

1. Tingkat ketuntasan kelas secara klasikal

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat kita ketahui tingkat ketuntasan secara klasikal dalam pembelajaran yaitu :

$$PKK = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

Maka:

$$PKK = \frac{9}{27} \times 100\% = 33.33\% \text{ (untuk siswa yang tuntas)}$$

$$PKK = \frac{18}{27} \times 100\% = 66.67\% \text{ (untuk siswa yang tidak tuntas)}$$

Dari hasil ketuntasan belajar siswa pada tes awal yang dilakukan terlihat bahwa masih banyak siswa yang tidak tuntas dalam belajar, dikatakan demikian karena belum mencapai ketuntasan klasikal sebesar 75% dari jumlah seluruh siswa.

## Lampiran 8

### Daftar Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	NAMA SISWA	Pos Test I	Ket
1	Ahmad Aldi Kurniawan	75	Tuntas
2	Ananda Diva Ramadhani 7	65	Tidak Tuntas
3	Angelia Agiesta	80	Tuntas
4	Arifin Harya	70	Tidak Tuntas
5	Chintya Pratiwi	80	Tuntas
6	Cyndi Chairunnisya	75	Tuntas
7	Diffa Al-Hakim	80	Tuntas
8	Daffa Al-Hakim	75	Tuntas
9	Elsa Satri Yeni	85	Tuntas
10	Faradhieba Saswita	75	Tuntas
11	Frezy Ananda	80	Tuntas
12	Faqhira Amelia	70	Tidak Tuntas
13	Fadilah Fitri Amaliah	80	Tuntas
14	Julia She Sha Agustin	70	Tidak Tuntas
15	Luthfia Hayati	65	Tidak Tuntas
16	M. Ridho Abdillah	90	Tuntas
17	M. Ramadhan Syahputra	80	Tuntas
18	Muhammad Akbar Fauzan	80	Tuntas
19	Nabila	80	Tuntas
20	Nasywa Sakinah	70	Tidak Tuntas
21	Nuraini Rohimah	75	Tuntas
22	Raihan Ulya Efendi	70	Tidak Tuntas
23	Rifky Ardiansyah Siregar	75	Tuntas
24	Rizky Fikriansyah	85	Tuntas
25	Raffi Ramadhan	80	Tuntas
26	Syalsabila Pane	70	Tidak Tuntas
27	Yolanda Melani	85	Tuntas
Nilai Terendah		65	
Nilai Tertinggi		90	
Jumlah		2065	
Rata-rata		76.48	
Jumlah Siswa yang tuntas		19	
Jumlah Siswa yang tidak tuntas		8	

Tabel di atas menunjukkan dari siklus I dapat di lihat bahwa dari 27 siswa yang mencapai nilai  $\geq 75$  hanya 19 siswa dan 8 siswa belum mencapai nilai 75 sehingga pada tes siklus I banyak siswa yang tuntas.

1. Tingkat ketuntasan kelas secara klasikal

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat kita ketahui tingkat ketuntasan secara klasikal dalam pembelajaran yaitu :

$$PKK = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

Maka:

$$PKK = \frac{19}{27} \times 100\% = 70.37\% \text{ (untuk siswa yang tuntas)}$$

$$PKK = \frac{8}{27} \times 100\% = 29.63\% \text{ (untuk siswa yang tidak tuntas)}$$

Dari hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus I yang di lakukan terlihat bahwa masih banyak siswa yang tidak tuntas dalam belajar,di katakan demikian karena belum mencapai ketuntantasan klasikal sebesar 75% dari jumlah seluruh siswa.

## Lampiran 9

### Daftar Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	NAMA SISWA	Pos Test II	Ket
1	Ahmad Aldi Kurniawan	80	Tuntas
2	Ananda Diva Ramadhani 7	75	Tuntas
3	Angelia Agiesta	90	Tuntas
4	Arifin Harya	80	Tuntas
5	Chintya Pratiwi	95	Tuntas
6	Cyndi Chairunnisya	80	Tuntas
7	Diffa Al-Hakim	90	Tuntas
8	Daffa Al-Hakim	75	Tuntas
9	Elsa Satri Yeni	95	Tuntas
10	Faradhieba Saswita	80	Tuntas
11	Frezy Ananda	90	Tuntas
12	Faqhira Amelia	85	Tuntas
13	Fadilah Fitri Amaliah	90	Tuntas
14	Julia She Sha Agustin	75	Tuntas
15	Luthfia Hayati	70	Tidak Tuntas
16	M. Ridho Abdillah	100	Tuntas
17	M. Ramadhan Syahputra	85	Tuntas
18	Muhammad Akbar Fauzan	90	Tuntas
19	Nabila	85	Tuntas
20	Nasywa Sakinah	80	Tuntas
21	Nuraini Rohimah	75	Tuntas
22	Raihan Ulya Efendi	80	Tuntas
23	Rifky Ardiansyah Siregarz	85	Tuntas
24	Rizky Fikriansyah	95	Tuntas
25	Raffi Ramadhan	85	Tuntas
26	Syalsabila Pane	85	Tuntas
27	Yolanda Melani	90	Tuntas
Nilai Terendah		70	
Nilai Tertinggi		100	
Jumlah		2285	
Rata-rata		84.63	
Jumlah Siswa yang tuntas		26	
Jumlah Siswa yang tidak tuntas		1	

Tabel di atas menunjukkan dari siklus II dapat di lihat bahwa dari 27 siswa yang mencapai nilai  $\geq 75$  hanya 26 siswa dan 1 siswa belum mencapai nilai 75 sehingga pada tes siklus II lebih banyak siswa yang tuntas.

1. Tingkat ketuntasan kelas secara klasikal

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat kita ketahui tingkat ketuntasan secara klasikal dalam pembelajaran yaitu :

$$PKK = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

Maka:

$$PKK = \frac{26}{27} \times 100\% = 96.30\% \text{ (untuk siswa yang tuntas)}$$

$$PKK = \frac{1}{27} \times 100\% = 3.7\% \text{ (untuk siswa yang tidak tuntas)}$$

Dari hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus II yang di lakukan terlihat bahwa semua siswa tuntas dalam belajar, di katakan demikian karena terlihat dari tercapainya ketuntantasan klasikal  $\geq 75\%$

## Lampiran 10

### Lembar Observasi Aktifitas Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang di nilai								Total Skor	Ket	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	Ahmad Aldi Kurniawan	3	3	3	3	2	2	3	3	22	C	2,8
2	Ananda Diva Ramadhani 7	3	2	3	3	3	2	3	2	21	C	2,6
3	Angelia Agiesta	4	3	3	4	4	3	3	4	28	A	3,5
4	Arifin Harya	3	2	3	3	2	2	3	2	20	C	2,5
5	Chintya Pratiwi	3	3	3	3	4	4	4	3	27	A	3,4
6	Cyndi Chairunnisya	3	2	3	4	4	2	3	3	24	B	3,0
7	Diffa Al-Hakim	3	3	4	3	4	3	3	3	26	B	3,3
8	Daffa Al-Hakim	3	2	3	3	2	2	3	2	20	C	2,5
9	Elsa Satri Yeni	4	3	3	4	3	3	4	3	27	B	3,4
10	Faradhieba Saswita	3	2	3	4	2	2	4	4	24	B	3,0
11	Frezy Ananda	4	3	4	4	4	3	3	4	29	A	3,6
12	Faqhira Amelia	3	3	3	4	4	3	2	4	26	B	3,3
13	Fadilah Fitri Amaliah	3	3	3	2	2	3	3	3	22	B	2,8
14	Julia She Sha Agustin	2	2	2	3	3	2	3	2	19	C	2,4
15	Luthfia Hayati	3	1	3	2	2	2	2	2	17	D	2,1
16	M. Ridho Abdillah	4	4	4	4	3	4	3	4	30	A	3,8
17	M. Ramadhan Syahputra	4	3	3	4	3	3	3	3	26	B	3,3
18	Muhammad Akbar Fauzan	3	3	3	3	3	3	3	3	24	B	3,0
19	Nabila	4	4	3	4	3	4	3	4	29	A	3,6
20	Nasywa Sakinah	4	4	3	4	3	3	3	3	27	B	3,4
21	Nuraini Rohimah	3	2	2	3	3	2	2	3	20	C	2,5
22	Raihan Ulya Efendi	2	2	2	3	2	2	2	2	17	D	2,1
23	Rifky Ardiansyah Siregar	3	2	3	4	4	2	3	2	23	B	2,9
24	Rizky Fikriansyah	4	3	4	3	4	3	4	4	29	A	3,6
25	Raffi Ramadhan	3	3	3	4	3	2	3	3	24	B	3,0
26	Syalsabila Pane	4	2	3	4	2	2	3	2	22	C	2,8
27	Yolanda Melani	3	3	3	4	4	3	3	3	26	B	3,3
Total Skor										649		
Rata Rata										24,04		
Presentase Total Skor										75,12%		
Jumlah/Presentase Siswa Tidak Aktif (E)											0	0%
Jumlah/Presentase Siswa Kurang Aktif (D)											2	7,41%
Jumlah/Presentase Siswa Cukup Aktif (C)											7	25,93%
Jumlah/Presentase Siswa Aktif (B)											12	44,44%
Jumlah/Presentase Siswa Sangat Aktif (A)											6	22,22%

## Lampiran 11

### Lembar Observasi Aktifitas Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang di nilai								Total Skor	Ket	Rata rata
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	Ahmad Aldi Kurniawan	3	3	3	4	2	2	3	3	23	B	2,9
2	Ananda Diva Ramadhani 7	3	2	3	3	3	2	3	2	21	C	2,6
3	Angelia Agiesta	4	3	3	4	4	3	3	3	27	B	3,4
4	Arifin Harya	3	2	3	3	2	2	3	2	20	C	2,5
5	Chintya Pratiwi	4	4	3	4	4	4	4	3	30	A	3,8
6	Cyndi Chairunnisya	4	3	3	4	3	3	3	3	26	B	3,3
7	Diffa Al-Hakim	4	3	4	4	4	3	3	3	28	A	3,5
8	Daffa Al-Hakim	4	3	3	4	4	3	3	2	26	B	3,3
9	Elsa Satri Yeni	4	3	3	4	3	3	4	3	27	A	3,4
10	Faradhieba Saswita	4	3	3	3	3	3	3	4	26	B	3,3
11	Frezy Ananda	4	4	3	4	4	3	4	3	29	A	3,6
12	Faqhira Amelia	4	3	3	3	3	2	4	3	25	B	3,1
13	Fadilah Fitri Amaliah	4	3	3	3	3	3	3	3	25	A	3,1
14	Julia She Sha Agustin	3	3	2	4	4	2	3	3	24	B	3,0
15	Luthfia Hayati	3	2	3	3	3	2	3	2	21	C	2,6
16	M. Ridho Abdillah	4	4	4	4	3	4	3	4	30	A	3,8
17	M. Ramadhan Syahputra	4	3	3	4	3	4	4	3	28	A	3,5
18	Muhammad Akbar Fauzan	4	4	3	4	3	3	3	4	28	A	3,5
19	Nabila	4	4	3	4	3	4	3	4	29	A	3,6
20	Nasywa Sakinah	4	4	3	4	3	3	3	3	27	B	3,4
21	Nuraini Rohimah	4	2	3	3	3	4	2	4	25	B	3,1
22	Raihan Ulya Efendi	3	2	2	3	2	2	3	2	19	C	2,4
23	Rifky Ardiansyah Siregar	4	3	3	3	3	3	3	3	25	B	3,1
24	Rizky Fikriansyah	4	4	4	4	4	3	4	4	31	A	3,9
25	Raffi Ramadhan	4	3	3	4	3	2	3	3	25	B	3,1
26	Syalsabila Pane	4	2	3	4	3	2	3	2	23	B	2,9
27	Yolanda Melani	4	3	4	4	4	3	4	3	29	A	3,6
Total Skor										697		
Rata Rata										25,81		
Presentase Total Skor										80,67%		
Jumlah/Presentase Siswa Tidak Aktif (E)											0	0%
Jumlah/Presentase Siswa Kurang Aktif (D)											0	0%
Jumlah/Presentase Siswa Cukup Aktif (C)											4	14,81%
Jumlah/Presentase Siswa Aktif (B)											12	44,44%
Jumlah/Presentase Siswa Sangat Aktif (A)											11	40,74%

## Lampiran 12

### Lembar Validitas Soal Pre-Tes

No	Soal	Pernyataan Valid
1.	<p>Harga 18 baju Rp. 540.000, harga 4 lusin baju tersebut adalah ...</p> <p>Jawaban:</p> $\text{harga 1 baju} = \frac{540000}{18} = 30000$ <p>Jadi, 3 lusin baju = <math>12 \times 3 = 48</math> Sehingga harga untuk 36 baju adalah <math>48 \times \text{Rp } 30.000 = 1.440.000</math></p>	✓
2.	<p>Roni membeli mobil seharga Rp 75.000.000. Pemerintah menerapkan pajak mobil tersebut sebesar 2% per tahun, berapa besar pajak yang harus dibayar Roni per tahunnya?</p> <p>Jawab:</p> <p>Pajaka yang harus dibayar Roni</p> $= \frac{2}{100} \times \text{Rp } 75.000.000 = \text{Rp } 1.500.000$	✓
3.	<p>Sekarang beras yang di jual di took "Makmur" tertera tulisan/label: Bruto = 100 kg dan Neto = 98 kg. Jelaskan artinya!</p> <p>Jawaban:</p> <p>Bruto = Neto + Tara</p> <p>Kesimpulannya berat beras sebenarnya 98 kg maka berat karungnya (tara) adalah 2 kg sehingga berat keseluruhan menjadi 100 kg</p>	✓
4.		✓
5.		✓

Medan, Februari 2018  
Validator

Sri Nurwati, S.Pd

### Lampiran 13

#### Lembar Validitas Soal Siklus I

No	Soal	Pernyataan Valid
1.	<p>Paman membeli 2 pak buku tulis dengan harga Rp. 30.000 untuk 1 pak. Ternyata 1 pak buku tulis tersebut berisi 10 buku tulis.</p> <p>Tentukanlah harga dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Harga dari keseluruhan buku?</li> <li>Harga 1 buku?</li> <li>Harga dari 5 buku?</li> </ol> <p>Jawab:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Harga keseluruhan buku = 2 pak x Rp. 30.000 = Rp 60.000</li> <li>Harga 1 buku = <math>\frac{30.000}{10} = 3.000</math></li> <li>Harga 5 buku = <math>5 \times 3.000 = 15.000</math></li> </ol>	✓
2.	<p>Pak Somad berjualan buah – buahan sehari – harinya. Hari ini dia berhasil mendapat untung (laba) Rp. 20.000. jika laba tersebut adalah 25% dari harga pembelian maka harga penjualannya adalah</p> <p>Jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li> <math display="block">\text{presentase untung} = \frac{\text{untung}}{\text{harga beli}} \times 100\%</math> <math display="block">25\% = \frac{20.000}{\text{Harga beli}} \times 100\%</math> <math display="block">\text{Harga Beli} = \frac{20.000}{25\%} \times 100\%</math> <math display="block">\text{Harga Beli} = 80.000</math> </li> <li> <math display="block">\text{Harga Jual} = \text{Harga Beli} + \text{Laba}</math> <math display="block">\text{Harga Jual} = 80.000 + 20.000</math> <math display="block">\text{Harga Jual} = 100.000</math> </li> </ul>	✓

3.	<p>Pak Rendi membeli seekor sapi seharga Rp. 8.000.000. Setelah dipelihara selama 1 bulan, berat sapi mencapai 250 kg. Kemudian, sapi tersebut dijual dengan harga Rp. 40.000 tiapa kilogram.</p> <p>Apakah pak Rendi mendapat laba atautkah pak Rendi mendapat Rugi?</p> <p>Jawab:</p> <p>Harga Pembelian = Rp 8.000.000</p> <p>Misalnya harga penjualan = x</p> <p>Harga penjualan = berat sapi x harga tiap kilogram</p> $x = 250 \times 40.000 = 10.000.000$ <p>Karna harga penjualan sapi pak Rendi lebih dari harga pembelian yaitu</p> <p><math>10.000.000 &gt; 8.000.000</math> maka pak Rendi mendapat Laba (Untung)</p>	✓
4.	<p>Seseorang membeli barang dengan harga Rp 200.000,00 dan menjualnya dengan harga Rp 250.000,00 . hitunglah : persentase untung ?</p> <p>Jawab : Untung = harga jual – harga beli</p> $= 250.000 - 200.000$ $= 50.000$ <p>Persentase rugi = <math>\frac{\text{untung}}{\text{harga pembelian}} \times 100\%</math></p> $= \frac{50.000}{200.000} \times 100\%$ $= 25\%$ <p>Jadi, persentase keuntungan 25%</p>	✓
5.	<p>Seseorang membeli barang dengan harga Rp 750.000,00 dan menjualnya kembali dengan harga Rp 600.000,00. Hitunglah : persentase rugi ?</p> <p>Jawab : Rugi = harga beli – harga jual</p>	✓

	$= 750.000 - 600.000$ $= 150.000$ <p>Persentase rugi = <math>\frac{rugi}{harga pembelian} \times 100\%</math></p> $= \frac{150.000}{750.000} \times 100\%$ $= 20\%$ <p>Jadi, persentase kerugian 20%</p>	
--	--	--

Medan, Februari 2018  
Validator

Sri Nurwati, S.Pd

## Lampiran 14

### Lembar Validitas Soal Siklus II

No	Soal	Pernyataan Valid
1.	<p>Ani meminjam uang di koperasi sebesar Rp 6.000.000,00 dan di angsur selama 12 bulan dengan bunga 1,5% per bulan. Besar angsuran setiap bulan adalah?</p> <p>Jawab :</p> <p>Bunga perbulan = <math>\frac{1,5}{100} \times \text{Rp } 6.000.000,00 = \text{Rp } 90.000,00</math></p> <p>Bunga pertahun = <math>\text{Rp } 90.000,00 \times 12 = \text{Rp } 1.080.000,00</math></p> <p>Pinjaman yang harus dikembalikan = pinjaman + bunga</p> <p>= <math>\text{Rp } 6.000.000,00 + \text{Rp } 1.080.000,00</math></p> <p>= <math>\text{Rp } 7.080.000,00</math></p> <p>Besar angsuran perbulan = <math>\text{Rp } 7.080.000,00 : 12 \text{ bulan}</math></p> <p>= <math>\text{Rp } 590.000,00</math></p>	✓
2.	<p>Fandi membeli USB Flash Disk seharga Rp. 370.000. Namun, dia mendapat diskon sebesar 15%. Tentukan:</p> <p>a. Besar diskon tersebut!</p> <p>b. Harga jual USB Flash Disk tersebut setelah mendapat diskon!</p> <p>Jawab:</p> <p>a. Diskon yang diperoleh Fandi adalah 15% dari Rp. 370.000 yaitu</p> <p><math>\frac{15}{100} \times \text{Rp } 370.000 = \text{Rp } 55.500</math></p> <p>b. Harga jual USB Flash Disk tersebut setelah mendapat</p>	✓

	<p>diskon adalah</p> $Rp\ 370.000 - Rp\ 55.500 = Rp\ 314.500$	
3.	<p>Pak Jarwo membeli baju koko sebanyak 10 buah dengan harga Rp 55.000,.. per buah. Pihak took memberikan diskon 5%, berapa uang yang harus dibayarkan pak jarwo untuk membeli baju koko tersebut?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Harga total = <math>Rp\ 55.000 \times 10 = Rp550.000</math></p> <p>Besar Diskon = <math>\frac{5}{100} \times Rp\ 550.000 = 27.500</math></p> <p>Uang yang harus dibayarkan pak Jarwo adalah</p> $Rp\ 550.000 - 27.500 = Rp\ 522.500$	✓
4.	<p>Ketela pohon beratnya 70 kg. Ketela pohon tersebut dibeli dengan harga Rp 100.000. Netto ketela pohon tersebut 69 kg. jika dijual eceran, harga netto Rp 2.000/kg. Berapa keuntungan pedagang ketela pohon tersebut?</p> <p>Jawab:</p> <p>Bruto = 70 kg</p> <p>Netto = 69 kg</p> <p>Tara = (Bruto – Netto ) = 70 – 69 = 1 kg</p> <p>Karena harga netto Rp 2.000/kg</p> <p>Maka Harga jualnya = 69 x 2.000 = 138.000</p> <p>Keuntungan = 138.000 – 100.000 = 38.000</p> <p>Jadi, keuntungannya Rp 38.000</p>	✓

5.	<p>Bruto satu dus barang adalah 50 kg. dalam dus tersebut tertulis tara 5%. Netto barang tersebut adalah ... kg.</p> <p>Jawab:</p> $\text{Tara} = 5\% \times 50\text{kg} = 2,5\text{kg}$ $\text{Netto} = \text{Bruto} - \text{Tara}$ $\text{Netto} = 50\text{kg} - 2,5\text{kg} = 47,5\text{kg}$	
----	--	---

Medan, Februari 2018  
Validator

Sri Nurwati, S.Pd

Lampiran 15

Lembar Pengamatan Kemampuan Guru Siklus I

No	Keterangan	Nilai				Kategori	Skor
		1	2	3	4		
<b>1.</b>	<b>Membuka dan Menutup Pembelajaran</b>						23
	h. Menarik Perhatian				✓	Sangat Baik	
	i. Menimbulkan Motivasi				✓	Sangat Baik	
	j. Menunjukkan Kaitan			✓		Baik	
	k. Memberikan Acuan			✓		Baik	
	l. Meninjau Kembali			✓		Baik	
	m. Mengevaluasi			✓		Baik	
n. Memberi dorongan psikologis			✓		Baik		
<b>2.</b>	<b>Menjelaskan</b>						21
	g. Orientasi dan Motivasi			✓		Baik	
	h. Bahasa				✓	Sangat Baik	
	i. Pemberian contoh				✓	Sangat Baik	
	j. Sistematis Penjelasan			✓		Baik	
	k. Variasi dalam penyampaian				✓	Sangat Baik	
l. Balikan (Pertanyaan penyerap)			✓		Baik		
<b>3.</b>	<b>Strategi yang digunakan</b>						7
	c. Ketepatan strategi dan tujuan pembelajaran				✓	Sangat Baik	
	d. Kesesuaian strategi dalam langkah langkah pembelajaran			✓		Baik	
<b>4.</b>	<b>Variasi</b>						23
	h. Suara				✓	Sangat Baik	
	i. Mengarahkan perhatian siswa			✓		Baik	
	j. Kontak mata			✓		Baik	
	k. Ekspresi roman muka			✓		Baik	
	l. Gerakan tangan			✓		Baik	
	m. Posisi guru			✓		Baik	
n. Pola interaksi				✓	Sangat Baik		
<b>5.</b>	<b>Metode</b>						6
	c. Ketepatan memilih media dengan tujuan pembelajaran			✓		Baik	

	d. Penguasaan teknis penggunaan media			✓		Baik	
<b>6.</b>	<b>Bertanya</b>						14
	e. Pertanyaan jelas dan konkrit			✓		Baik	
	f. Pertanyaan memberikan waktu berpikir				✓	Sangat Baik	
	g. Pemerataan pertanyaan kepada siswa			✓		Baik	
	h. Kualitas pertanyaan				✓	Sangat Baik	

Tabel diatas Menunjukkan Kemampuan Guru dalam mengelola pembelajaran adalah

$$RSP = \frac{\sum x}{n} = \frac{(3 \times 18) + (4 \times 10)}{28} = 3,36$$

Berdasarkan hasil konversi rata rata kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran maka diperoleh data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran termasuk dalam kategori baik.

Lampiran 16

Lembar Pengamatan Kemampuan Guru Siklus II

No	Keterangan	Nilai				Kategori	Skor
		1	2	3	4		
<b>1.</b>	<b>Membuka dan Menutup Pembelajaran</b>						25
	a. Menarik Perhatian				✓	Sangat Baik	
	b. Menimbulkan Motivasi				✓	Sangat Baik	
	c. Menunjukkan Kaitan			✓		Baik	
	d. Memberikan Acuan			✓		Baik	
	e. Meninjau Kembali			✓		Baik	
	f. Mengevaluasi				✓	Sangat Baik	
g. Memberi dorongan psikologis				✓	Sangat Baik		
<b>2.</b>	<b>Menjelaskan</b>						23
	a. Orientasi dan Motivasi			✓		Baik	
	b. Bahasa				✓	Sangat Baik	
	c. Pemberian contoh				✓	Sangat Baik	
	d. Sistematika Penjelasan				✓	Sangat Baik	
	e. Variasi dalam penyampaian				✓	Sangat Baik	
f. Balikan (Pertanyaan penyerap)				✓	Sangat Baik		
<b>3.</b>	<b>Strategi yang digunakan</b>						8
	a. Ketepatan strategi dan tujuan pembelajaran				✓	Sangat Baik	
b. Kesesuaian strategi dalam langkah langkah pembelajaran				✓	Sangat Baik		
<b>4.</b>	<b>Variasi</b>						27
	a. Suara				✓	Sangat Baik	
	b. Mengarahkan perhatian siswa				✓	Sangat Baik	
	c. Kontak mata			✓		Baik	
	d. Ekspresi roman muka				✓	Sangat Baik	
	e. Gerakan tangan				✓	Sangat Baik	
	f. Posisi guru				✓	Sangat Baik	
g. Pola interaksi				✓	Sangat Baik		
<b>5.</b>	<b>Metode</b>						7
	a. Ketepatan memilih media dengan tujua pembelajaran				✓	Sangat Baik	
b. Penguasaan teknis penggunaan media			✓		Baik		
<b>6.</b>	<b>Bertanya</b>						15
	a. Pertanyaan jelas dan konkrit				✓	Sangat Baik	
b. Pertanyaan memberikan waktu				✓	Sangat Baik		

	berpikir					
	c. Pemerataan pertanyaan kepada siswa			✓		Baik
	d. Kualitas pertanyaan				✓	Sangat Baik

Tabel diatas Menunjukkan Kemampuan Guru dalam mengelola pembelajaran adalah

$$RSP = \frac{\sum x}{n} = \frac{(3 \times 7) + (4 \times 21)}{28} = 3,75$$

Berdasarkan hasil konversi rata rata kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran maka diperoleh data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran termasuk dalam kategori sangat baik.

**Lampiran 17**

**Hasil Observasi Respon Siswa Siklus I**

No	Nama	Aspek										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Ahmad Aldi Kurniawan	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	29
2	Ananda Diva Ramadhani	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	25
3	Angelia Agiesta	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	32
4	Arifin Harya	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	24
5	Chintya Pratiwi	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
6	Cyndi Chairunnisya	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	30
7	Diffa Al-Hakim	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	34
8	Daffa Al-Hakim	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	31
9	Elsa Satri Yeni	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	35
10	Faradhieba Saswita	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	31
11	Frezy Ananda	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	37
12	Faqhira Amelia	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	31
13	Fadilah Fitri Amaliah	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	33
14	Julia She Sha Agustin	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	30
15	Luthfia Hayati	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	25
16	M. Ridho Abdillah	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
17	M. Ramadhan Syahputra	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	36
18	Muhammad Akbar Fauzan	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	35
19	Nabila	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	37
20	Nasywa Sakinah	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	32
21	Nuraini Rohimah	4	2	3	3	3	4	2	4	3	3	31

22	Raihan Ulya Efendi	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	23
23	Rifky Ardiansyah Siregar	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
24	Rizky Fikriansyah	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
25	Raffi Ramadhan	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	31
26	Syalsabila Pane	4	2	3	4	3	2	3	2	3	3	29
27	Yolanda Melani	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	36
Jumlah		102	82	83	99	86	77	87	81	80	86	863
Rata-rata		3,78	3,04	3,07	3,67	3,19	2,85	3,22	3,00	2,96	3,19	3,20

**Lampiran 18****Hasil Observasi Respon Siswa Siklus II**

No	Nama	Aspek										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Ahmad Aldi Kurniawan	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	35
2	Ananda Diva Ramadhani	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	32
3	Angelia Agiesta	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	37
4	Arifin Harya	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	34
5	Chintya Pratiwi	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
6	Cyndi Chairunnisya	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	33
7	Diffa Al-Hakim	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
8	Daffa Al-Hakim	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	35
9	Elsa Satri Yeni	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38
10	Faradhieba Saswita	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	33
11	Frezy Ananda	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
12	Faqhira Amelia	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37
13	Fadilah Fitri Amaliah	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	36
14	Julia She Sha Agustin	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	34
15	Luthfia Hayati	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	34
16	M. Ridho Abdillah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	M. Ramadhan Syahputra	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	36
18	Muhammad Akbar Fauzan	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	37
19	Nabila	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
20	Nasywa Sakinah	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	35
21	Nuraini Rohimah	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	33

22	Raihan Ulya Efendi	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	34
23	Rifky Ardiansyah Siregar	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	35
24	Rizky Fikriansyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	Raffi Ramadhan	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	36
26	Syalsabila Pane	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	34
27	Yolanda Melani	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
Jumlah		104	94	93	99	97	96	97	98	95	99	972
Rata-rata		3,85	3,48	3,44	3,67	3,59	3,56	3,59	3,63	3,52	3,67	36,00